

**PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN NILAI-NILAI
RELIGIUS ANAK USIA DINI DI RAA BAIPAS ROUDLOTUL
JANNAH KOTA MALANG**

SKRIPSI

Oleh:

Firdhalifia Octaryna
NIM. 15160020



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG**

2021

**PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN NILAI-NILAI
RELIGIUS ANAK USIA DINI DI RAA BAIPAS ROUDLOTUL
JANNAH KOTA MALANG**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Islam Anak Usia Dini (S.Pd)

Oleh:

Firdhalifia Octaryna
NIM. 15160020



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG**

2021

HALAMAN PENGESAHAN

**PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN NILAI-NILAI RELIGIUS
ANAK USIA DINI DI RAA BAI PAS ROUDLOTUL JANNAH KOTA
MALANG**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh
Firdhalifia Octaryna (15160020)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 28 September 2021 dan
dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang

Dessy Putri wahyuningtyas, M.Pd
NIP. 19901215201608012016



Sekretaris Sidang

Dr. Mohammad Samsul Ulum, M.A
NIP. 179208062000031002



Pembimbing

Dr. Mohammad Samsul Ulum, M.A
NIP. 179208062000031002



Penguji Utama

Akhmad Mukhlis, S.Psi, MA
NIP. 19850212015031003



Mengesahkan,

**Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang**



DR. H. Nur Ali, M.A

NIP. 196504031998031998031002

HALAMAN PERSETUJUAN
PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN NILAI-NILAI RELIGIUS
ANAK USIA DINI DI RAA BAIPAS ROUDLOTUL JANNAH KOTA
MALANG

Oleh:

Firdhalifia Octaryna

NIM. 15160020

Telah Diperiksa Dan Disetujui Untuk Diujikan

Oleh Dosen Pembimbing

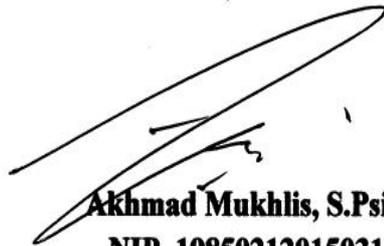


Dr. Mohammad Samsul Ulum, M.A

NIP. 179208062000031002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)



Akhmad Mukhlis, S.Psi, MA

NIP. 19850212015031003

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT, atas limpahan cinta, kasih, dan sayang-Mu telah memberikan kesehatan, kekuatan, dan membekali dengan ilmu. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah SAW. Atas karunia dan kemudahan yang engkau berikan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini “Dengan rasa terimakasih kepada orang-orang tercinta”

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Sebagai rasa sayang dan terimakasihku persembahkan karya sederhana ini kepada Ayah Buari dan Ibu Yuliana yang telah menjadi support system terbesar memberikan dukungan semangat, do'a, kasih sayang, serta cinta kasih yang tak terbalaskan. Semoga ini menjadi langkah awal yang bisa mewujudkan segala harapan, do'a serta cita-cita ayah dan ibu, amiiin. Serta adikku Lintang Putri Arroyyan yang selalu memberikan dukungan semangat menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga do'a baik yang diberikan senantiasa dapat menjadikanku orang yang selalu memperbaiki dan berbuat baik.

Terimakasih kepada Bapak Dr. Mohammad Samsul Ulum, M.A selaku pembimbing utama dalam menyelesaikan skripsi ini. Serta terimakasih kepada Bapak Akhmad Mukhlis, S.Psi, MA dan Ibu Shandy Tegariyani, M.Pd yang tidak ada hentinya memberi motivasi, arahan, serta harapan dalam menyelesaikan skripsi ini.

HALAMAN MOTTO

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

13. (Ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, saat dia menasihatinya,
“Wahai anakku, janganlah mempersekutukan Allah! Sesungguhnya
mempersekutukan (Allah) itu benar-benar kezaliman yang besar.”

(Qs. Luqman:13, Terjemah Kemenag 2019)

Dr. Mohammad Samsul Ulum, M.A
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Malang, 24 September 2021

Hal : Firdhalifia Octaryna

Lamp. : 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang
di Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Firdhalifia Octaryna
NIM : 15160020
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Judul Skripsi : Peran Guru dalam Mengembangkan Nilai-Nilai Religius Anak Usia Dini di RAA Baipas Kota Malang

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Dr. Mohammad Samsul Ulum, M.A

NIP. 179208062000031002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Firdhalifia Octaryna

NIM : 15160020

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul skripsi : Peran Guru dalam Mengembangkan Nilai-Nilai Religius Anak Usia Dini di RAA Baipas Kota Malang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 24 September 2021

Hormat saya



Firdhalifia Octaryna

NIM. 15160020

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang melimpahkan segala kenikmatan, pertolongan, dan kemudahan sehingga penulis dapat segera menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW yang telah membimbing ummatnya menuju zaman yang penuh dengan keilmuan yang luar biasa hingga saat ini.

Alhamdulillah, atas izin dan pertolongan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat penyelesaian program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Penulis menyadari bahwa penulisan dan penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, arahan, dan bantuan dari banyak pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Akhmad Mukhlis, S.Psi, MA selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. Mohammad Samsul Ulum, M.A selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu memberikan pengarahan, dorongan, dan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi dengan baik.
3. Ibu Shandy Tegariyani, M.Pd dan Ibu Melly Elvyra, M.Pd yang telah memberi arahan, motivasi, dan saran sehingga dapat segera menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Kepala Sekolah dan Guru RAA Baipas Roudlotul Jannah Kota Malang yang telah membantu serta memberi izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
5. Ayah dan Ibu yang telah memberikan dukungan terbesar baik materi dan moral dalam menyelesaikan skripsi ini, serta adikku Lintang yang selalu memberi semangat menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada teman-teman seperjuangan PIAUD UIN Malang yang selalu memberi dukungan dan motivasi kepada saya terutama teman-teman

kontrakan hijau yang selalu mensupport dan berjuang bersama dalam beberapa minggu terakhir perjuangan penyelesaian skripsi ini.

7. Dan kepada semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan tugas skripsi ini.
8. Dan kepada diri sendiri, terimakasih telah mau berjuang hingga di titik ini, yang mau selalu mencoba dan mau berdiri sekali lagi meski dengan banyak rintangan dan halangan dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga laporan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua baik bagi pembaca maupun penulis. Penulis memohon maaf apabila didalam skripsi ini terdapat kata-kata yang kurang berkenan di hati pembaca.

Malang, 24 September 2021

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 yang secara garis dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	A	ز	=	Z	ق	=	Q
ب	=	B	س	=	S	ك	=	K
ت	=	T	ش	=	Sy	ل	=	L
ث	=	Ts	ص	=	Sh	م	=	M
ج	=	J	ض	=	Dl	ن	=	N
ح	=	<u>H</u>	ط	=	Th	و	=	W
خ	=	Kh	ظ	=	Zh	ه	=	H
د	=	D	ع	=	'	ء	=	,
ذ	=	Dz	غ	=	Gh	ي	=	Y
ر	=	R	ف	=	F			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diphthong

أُو = Aw

أَيَّ = Ay

أُو = Û

إَيَّ = Î

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN NOTA DINAS	vii
SURAT PERNYATAAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	xi
DAFTAR ISI	xii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Batasan Istilah.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	9
1. Tinjauan Peran Guru	9
2. Tinjauan Nilai Religius	16
3. Tinjauan Pengembangan Nilai Religius.....	22
4. Tinjauan Anak Usia Dini	23
B. Prespektif Islam Terkait Masalah penelitian	26
C. Kerangka Berpikir.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	30
B. Teknik Pengambilan Data	31
C. Data dan Sumber Data	33

D. Teknik Analisis Data	34
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	
A. Latar Penelitian	37
B. Hasil Penelitian	39
BAB V PEMBAHASAN	43
BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan	47
B. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN-LAMPIRAN	51

ABSTRAK

Octaryna, Firdhalifia. 2021, *Peran Guru dalam Mengembangkan Nilai-Nilai Religius Anak Usia Dini di RAA Baipas Roudlotul Jannah Kota Malang*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang. Dosen Pembimbing: Dr. Mohammad Samsul Ulum, M.A.

Kata Kunci : Peran Guru dan Nilai-Nilai Religius Anak Usia Dini

Tujuan dari penelitian ini (1) mendeskripsikan upaya guru dalam mengembangkan nilai-nilai religius anak usia dini di RAA Baipas Roudlotul Jannah Kota Malang (2) mengetahui proses mengembangkan nilai-nilai religius anak usia dini di RAA Baipas Roudlotul Jannah Kota Malang (3) mendeskripsikan dampak pengembangan nilai-nilai religius anak usia dini bagi RAA Baipas Roudlotul Jannah Kota Malang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus yang dilaksanakan di RAA Baipas Roudlotul Jannah Kota Malang. Peneliti melakukan pengamatan serta melibatkan diri dalam kegiatan sehingga dapat melihat langsung yang terjadi di lapangan. Penelitian dilakukan dengan mengumpulkan informasi dengan teknik wawancara, observasi, serta dokumentasi terkait fokus masalah penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) upaya guru dalam mengembangkan nilai-nilai religius anak usia dini di RAA Baipas Roudlotul Jannah Kota Malang yaitu memberi contoh secara langsung, guru menjadi pembimbing, guru memberi motivasi, dan juga menjadi evaluator. (2) proses pengembangan nilai-nilai religius anak usia dini di RAA Baipas Roudlotul Jannah Kota Malang melalui beberapa kegiatan, yaitu: pembiasaan sholat dhuha, pembiasaan salam dan salim, program intensif qiro'aty, dan juga pengikutsertaan siswa dalam peringatan hari besar islami (3) dampak pengembangan nilai-nilai religius anak usia dini pada lembaga RAA Baipas Roudlotul Jannah Kota Malang yaitu dalam pengembangan kurikulum sekolah, RPPH, dan SOP sekolah.

ABSTRACT

Octaryna, Firdhalifia. 2021, *The Role of Teachers in Developing Religious Values for Early Childhood at RAA Baipas Roudlotul Jannah Malang City*. Thesis, Islamic Pre-Elementary School Teacher Education Department, Faculty of Tarbiya and Teaching Science, Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisor: Dr. Mohammad Samsul Ulum, M.A.

The purpose of this research (1) is to describe the teacher's efforts in developing religious values for early childhood at RAA Baipas Roudlotul Jannah Malang City. (2) to know the process of developing religious values for early childhood at RAA Baipas Roudlotul Jannah Malang City. (3) to describe the impact of developing early childhood religious values for RAA Baipas Roudlotul Jannah Malang City.

This research uses a qualitative approach with the type of case study research carried out at RAA Baipas Roudlotul Jannah Malang City. Researchers make observations and involve themselves in activities so that they can see directly what is happening in the field. The research was conducted by collecting information using interviews, observation, and documentation techniques related to the focus of the research problem.

The result showed that (1) the teacher's efforts in developing religious values for early childhood at RAA Baipas Roudlotul Jannah Malang City were to give direct examples, the teacher become a mentor, the teacher gave motivation, and also became an evaluator. (2) the process of developing religious values for early childhood at RAA Baiapas Roudlotul Jannah Malang City through several activities, namely: habituation of dhuha prayer, habituation of salam and salim, intensive qiro'aty program, and also student participation in the commemoration of Islamic holidays. (3) the impact of developing religious values for early childhood at the RAA Baipas Roudlotul Jannah institution, Malang City, namely in the development of school curriculum, RPPH, and school SOPs.

Keywords: Teacher Role, Religious Values, and Early Childhood.

المستخلص

أوكتارين, فردليفيا. 2021. دور المعلمين في تنمية القيم الدينية للطفولة المبكرة في رياض الأطفال بايفاس روضة الجنة مالانج. البحث الجامعي، قسم التربية الإسلامية لرياض الأطفال. كلية علوم التربية والتعليم بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: د. محمد شمس العلوم، الماجستير.

يهدف هذا البحث إلى (1) وصفي محاولة المدرس في تطوير القيم الدينية للأطفال المبكرين في روضة الأطفال للقرآن بيفاس روضة الجنة مالانج؛ (2) معرفة عملية تطوير القيم الدينية في روضة الأطفال للقرآن بيفاس روضة الجنة مالانج؛ (3) وصف التأثير من تطوير القيم الدينية في روضة الأطفال للقرآن بيفاس روضة الجنة مالانج.

هذا البحث يعتبر بحثاً كيفياً بمنهج دراسة الحالة الذي يطلق في روضة الأطفال للقرآن بيفاس روضة الجنة مالانج. تقوم الباحثة بالملاحظة وشراكة نفسها في الأنشطة حتى ترى مباشرة ما حدث في الميدان. تمت عملية جمع البيانات بطريقة المقابلة، الملاحظة، والتوثيق.

أشارت نتائج البحث إلى أن (1) تمت محاولة المدرس في تطوير القيم الدينية للأطفال المبكرين في روضة الأطفال للقرآن بيفاس روضة الجنة مالانج عبر المثال: يكون المدرس مرشداً، يأتي المدرس بالتحفيز، يقوم المدرس بالتقييم؛ (2) تمت عملية تطوير القيم الدينية للأطفال المبكرين في روضة الأطفال للقرآن بيفاس روضة الجنة مالانج عبر تعويد صلاة الضحى، تعويد إفشاء السلام والمصافحة، برنامج قراءتي المكثف، وشراكة التلاميذ في احتفال الأيام الإسلامية؛ (3) يؤثر تطوير القيم الدينية للأطفال المبكرين في روضة الأطفال للقرآن بيفاس روضة الجنة مالانج إلى ارتفاع جودة تنظيم المنهج الدراسي، خطة الدرس اليومية، وإجراءات العمليات القياسية.

الكلمات المفتاحية: دور المدرس والقيم الدينية للأطفال المبكرين

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Manusia memiliki hak yang sama dalam memperoleh pendidikan yang sesuai. Pendidikan juga memberi pengaruh terhadap watak dan peradaban bangsa. UU SISDIKNAS no 20 tahun 2003 bermaksud agar pendidikan tidak hanya membentuk insan Indonesia yang cerdas, tetapi juga berkepribadian atau berkarakter sehingga akan lahir bangsa yang tumbuh kembang dengan karakter nilai luhur bangsa serta agama (Latif dkk. 2013).

Pendidikan memberikan jalan untuk membangun dan memperbaiki karakter bangsa lebih baik lagi. Berdasarkan indeks Charities Aid Foundation (CAF) 2018 dalam tulisan (Cahyawan t.t.) Indonesia menempati peringkat pertama negara paling murah hati di dunia. Indikator dalam peringkat ini adalah kerelaan menolong orang asing, mendonasikan uang, dan meluangkan waktu untuk kegiatan sosial. Adanya indeks ini menunjukkan masyarakat Indonesia peduli dan ingin menolong sesama.

Seiring dengan berkembangnya teknologi sosial media maka sering pula kita jumpai kasus-kasus amoral yang melibatkan anak usia dini yang meniru nilai negatif seperti ujaran kebencian, bicara dengan bahasa kasar, meniru adegan kekerasan, bahkan meniru perilaku orang dewasa yang jauh dari kata normal untuk anak-anak. Fenomena demikian tentu tidak terjadi tanpa sebuah alasan. Mengingat hakikat anak usia dini adalah peniru yang mudah mengulang apa yang telah dilihat dan didengar dari lingkungan

sekitar. Oleh sebab itu, apabila fenomena yang didapati anak menyampaikan hal negatif maka sudah tentu anak akan melakukan kecenderungan pada arah yang sama (Ananda 2017).

Anak usia dini yang memiliki sifat asli peniru menjadikan kita sebagai orang dewasa agar lebih berhati-hati dalam memberikan contoh pada anak. Seperti halnya yang dilakukan oleh brower yang mengajari anaknya Eli cara berburu di rumah. Chad Brower dari Asheboro, Carolina Utara, yang diketahui telah menjadi pemburu trofi selama 15 tahun mengabadikan momen untuk diunggah ke kanal media sosialnya saat mengajarkan anaknya Eli, cara berburu. Dalam unggahannya, Chad berpakaian seperti rusa dan memberi senjata panah mainan kepada anaknya. Chad menggunakan topi bertanduk dan membiarkan anaknya memanahnya. Hal ini menjadi ramai diperbincangkan di media sosial dan menuai reaksi pro dan kontra (Media 2020).

Dengan mengikuti arus perkembangan, banyak orangtua yang menyadari pentingnya pendidikan anak sejak usia dini. Orangtua di zaman milenial ini sudah tidak buta dengan pendidikan anaknya, hal ini terbukti dengan semakin banyak didirikan lembaga pendidikan anak usia dini. Sama halnya dengan semangat orangtua, lembaga pendidikan juga berlomba mendesain pembelajaran dalam sekolah sesuai dengan perkembangan anak.

Berkaitan dengan harapan lahirnya generasi yang tumbuh dengan nilai-nilai luhur bangsa dan keagamaan maka pembelajaran nilai moral agama perlu diajarkan sejak usia dini. Hasil belajar yang perlu dicapai pada

aspek pengembangan moral dan nilai-nilai agama yaitu kemampuan melakukan ibadah, mengenal dan percaya akan ciptaan Tuhan dan mencintai sesama manusia.

Nilai moral dan agama perlu diajarkan sejak usia dini agar anak membawa kebiasaan tersebut hingga dewasa. Perkembangan moral dan agama anak telah ditanamkan sejak usia dini agar anak memiliki akhlak yang baik. Hal ini menjadi tugas dan tanggungjawab orangtua terhadap anak. Sebagaimana yang difirmankan oleh Allah SWT dalam surah At-Tahrim ayat 6 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ

عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Ayat 6: *“Wahai orang-orang yang beriman, jagalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu. Penjaganya adalah malaikat-malaikat yang kasar dan keras. Mereka tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepadanya dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.”*

Keluarga memiliki tugas penting dalam membimbing anak-anak dalam kehidupannya. Orangtua memikul tanggungjawab untuk menjaga dan membimbing anak-anaknya untuk selalu ingat pada perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya. Oleh karena itu, orangtua wajib untuk mengajarkan ilmu agama kepada anak-anaknya. Orangtua juga memiliki tugas

membimbing anak-anaknya agar memiliki pedoman hidup sehingga selalu melaksanakan perintah Allah serta menjauhi larangan-Nya.

Selain keluarga guru juga memiliki peran dalam perkembangan anak. Guru juga memiliki peran dalam memberikan arahan serta bimbingan agar muridnya menjadi lebih baik lagi kelak. Dalam mencapai aspek pengembangan nilai religius anak usia dini juga dari peranan guru yang mengamati, membimbing, serta mengarahkan anak. Oleh karena itu peneliti mengambil judul “Peran Guru dalam Mengembangkan Nilai-Nilai Religius Anak Usia Dini di RAA Baipas Roudlotul Jannah Kota Malang”

lokasi yang diambil dalam penelitian ini adalah salah satu sekolah islam di Kota Malang yaitu RAA Baipas Roudlotul Jannah Kota Malang. Setelah melakukan observasi pra penelitian di RAA Baiapas Roudlotul Jannah Kota Malang, diperoleh informasi bahwa tidak hanya pendidikan umum yang diperhatikan dalam proses pembelajaran, namun juga lebih menekankan pada pengembangan nilai-nilai keislaman untuk anak usia dini.

Sebagai pengamatan nyatanya, peneliti melihat program pembiasaan yang diterapkan disekolah untuk mengembangkan nilai-nilai religius anak usia dini. Peneliti mengikuti kegiatan Penanaman Akhlak Pagi atau disebut PAP sebagai observasi awal dalm penelitian. Selain itu juga beberapa kegiatan peringatan hari besar keagamaan yang melibatkan santri atau peserta didik secara langsung. Selain dengan melibatkan peserta didik secara langsung, sekolah juga melakukan kerjasama bersama wali santri

untuk melakukan koordinasi dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan peringatan hari besar islami.

B. Fokus Masalah

1. Apa saja upaya guru dalam mengembangkan nilai-nilai religius anak usia dini di RAA Baipas Roudlotul Jannah Kota Malang?
2. Bagaimana proses pengembangan nilai-nilai religius anak usia dini di RAA Baipas Roudlotul Jannah Kota Malang?
3. Bagaimana dampak pengembangan nilai-nilai religius anak usia dini bagi RAA Baipas Roudlotul Jannah Kota Malang?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan upaya guru dalam mengembangkan nilai-nilai religius anak usia dini di RAA Baipas Roudlotul Jannah Kota Malang.
2. Mendeskripsikan proses pengembangan nilai-nilai religius anak usia dini di RAA Baipas Roudlotul Jannah Kota Malang.
3. Mendeskripsikan dampak pengembangan nilai-nilai religius anak usia dini bagi RAA Baipas Roudlotul Jannah Kota Malang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai pedoman bagi pengajar anak usia dini dalam mengembangkan nilai-nilai religius anak usia dini yang dimilikinya sehingga hasil yang diharapkan akan maksimal.
- b. Memberikan kontribusi pemikiran kepada pengajar anak usia dini tentang pengembangan nilai-nilai religius anak usia dini di RAA Baipas Kota Malang

2. Manfaat Praktis

a. Bagi lembaga:

Hasil penelitian ini memberikan manfaat pengembangan dan menunjang lembaga menjadi lebih unggul di bidang yang diteliti.

b. Bagi guru:

Penelitian ini memberi informasi dan wawasan kepada tenaga pengajar mengenai bidang yang diteliti.

c. Bagi peneliti:

Dengan selesainya penelitian ini memberikan pengetahuan yang lebih tentang pengembangan nilai-nilai religius pada anak usia dini.

E. Batasan Istilah

1. Guru

Dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 (Anon t.t.) tentang pendidik guru atau dosen. Guru adalah orang yang mendidik, membimbing, memberi contoh, penasihat, mengevaluasi peserta didik pada pendidikan PAUD, dasar, menengah sampai perguruan tinggi. Dalam hal ini, pengertian guru difokuskan pada pendidik anak usia dini/ pengajar Anak Usia Dini (AUD).

2. Nilai Religius

Religi memiliki arti agama seseorang, namun dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) penambahan kata -us atau religius memiliki makna bersifat keagamaan. Sedangkan kata nilai mengandung banyak makna, tergantung dengan kata setelahnya.

Arti kata nilai keagamaan dalam KBBI (Anon t.t.) “Konsep mengenai penghargaan tinggi yang diberikan oleh warga masyarakat pada beberapa masalah pokok dalam kehidupan keagamaan yang bersifat suci sehingga menjadikan pedoman bagi tingkah laku keagamaan warga masyarakat bersangkutan”.

Secara singkatnya nilai religius yang dimaksudkan adalah penghargaan terhadap suatu masalah keagamaan yang menjadi pedoman tingkah laku keagamaan itu sendiri.

3. Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah anak yang berusia 2 hingga 6 tahun. Dalam masa ini, anak memiliki perkembangan yang pesat dalam beberapa aspek. Aspek yang berkembang adalah fisik motorik, kognitif, sosial emosional, bahasa, seni, serta agama dan moral. Dengan perkembangan yang pesat anak usia dini memerlukan bimbingan dari lingkungan sekitar.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Tinjauan Peran Guru

Guru dalam bahasa jawa diartikan sebagai seseorang yang dipercaya dan ditiru (guru: digugu lan ditiru). Guru juga merupakan teladan bagi siswanya, jika guru memiliki kualitas yang baik, maka muridnya juga akan mengikuti jejak gurunya. Guru merupakan orangtua kedua bagi anak di sekolah yang memiliki kewajiban yang sama yaitu menjaga dan membimbing anaknya dalam kehidupannya.

Orangtua harus mendidik anaknya menghormati guru di sekolah. Jika anak tidak percaya dengan guru maka akan sulit untuk mempercayai orang dewasa. Guru juga harus memiliki rasa tanggungjawab atas tugas yang dimiliki. Guru harus selalu memperhatikan dan memperbaiki diri juga menambah pengetahuan. Jangan sampai seorang guru memberikan informasi yang juga tidak diketahuinya, karena kesalahan informasi yang diterima sejak masa anak usia dini akan terus terekam hingga dewasa dan sulit untuk diubah (Abdullah 2007).

Guru sebagai tumpuan generasi penerus bangsa memiliki tugas yang berat dalam mencetak bangsa yang cerdas. Tidak hanya cerdas dalam ilmu pengetahuan, namun juga cerdas dalam berperilaku. guru

harus memiliki kompetensi-kompetensi dasar sebagai pengajar (Halimah 2017), sebagai berikut:

a. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik ini merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam wawasannya. Hal ini meliputi wawasan tentang karakteristik peserta didiknya.

b. Kompetensi Kepribadian

Guru sebagai teladan bagi peserta didiknya sehingga kompetensi untuk menjadi seorang guru juga diperhatikan kepribadian yang dimiliki. Kompetensi kepribadian yang diperhatikan untuk menjadi guru adalah:

- 1) Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum sosial, dan kebudayaan nasional.
- 2) Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat.
- 3) Menampilkan pribadi yang mantab, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa.
- 4) Menunjukkan etos kerja, tanggungjawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri.
- 5) Menjunjung tinggi kode etik guru.

c. Kompetensi Profesional

Dalam kompetensi profesional, guru memiliki kemampuan dalam penguasaan materi pembelajaran secara luas dan

mendalam. Hal ini berkaitan dengan pengembangan materi, kompetensi dasar, kompetensi inti, menguasai materi, struktur, serta memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

d. **Kompetensi Sosial**

Sebagai seorang guru harus memiliki kompetensi sosial yang bagus. Dalam hal ini meliputi kemampuan seorang guru berkomunikasi, menyampaikan pendapat, menempatkan diri, serta bersikap di lingkungan sekolah.

Sedangkan menurut Supardi (Supardi 2013) untuk pendidik anak usia dini memiliki persyaratan:

- a. Kualifikasi akademik pendidikan minimal diploma empat (D-IV) atau Sarjana (S1)
- b. Latar belakang pendidikan tinggi dengan bidang pendidikan anak usia dini, kependidikan lain, atau psikologi.
- c. Sertifikasi jabatan guru untuk pendidikan anak usia dini (Pasal 29 ayat 1 peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005) dan lulus dalam seleksi calon guru.

A. Guru sebagai contoh/ teladan bagi muridnya

Salah satu yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah kepribadiannya. Seorang guru harus mencerminkan kepribadian yang baik, karena sebagai guru akan selalu menjadi contoh yang ditiru oleh anak didiknya. Sebagaimana dalam peribahasa “jika guru

kencing berdiri, maka murid akan kencing berlari” hal ini membuktikan kekuatan guru dalam memberikan contoh yang akan ditiru oleh anak didiknya. Guru anak usia dini juga lebih harus memperhatikan kepribadianya. Karena akan memberikan pengaruh besar dalam kehidupan anak nantinya.

“Rasulullah mengajarkan akhlak dan menanamkan pola berpikir melalui kebiasaan yang dilakukan secara berulang-ulang” (Akyawi 2007). Dengan memberikan contoh secara langsung dan berulang akan menjadikan kebiasaan yang terus dilakukan. Karena cara terbaik mengajarkan akhlak mulia dan perilaku luhur dengan menyaksikan secara langsung dan berulang.

B. Guru sebagai motivator

Seorang guru memiliki peran sebagai motivator ini penting artinya dalam meningkatkan rasa ingin tau siswa dalam kegiatan pembelajaran. Guru juga dapat memberikan dorongan untuk menumbuhkan kompetensi yang dimiliki siswa, menumbuhkan swadaya (aktivitas), dan daya cipta (kreatifitas), sehingga terjadi dinamika dalam proses belajar mengajar (Sardiman 2007).

Guru yang baik adalah yang menyadari kesenjangan antara apa yang diinginkan dengan apa yang ada dalam dirinya, kemudian ia menyadari kesalahan ketika memang bersalah. Kemudian diikuti dengan sikap merasa dan berusaha untuk tidak mengulanginya.

Kualitas pengajaran sangat tergantung dari cara menyajikan materi yang harus dipelajari.

Selain itu, bagaimana cara guru menggunakan peneguhan, bagaimana cara guru mengaktifkan siswa agar berpartisipasi dan merasa terlibat dalam proses belajar, dan bagaimana cara guru memberikan informasi kepada siswa tentang keberhasilan mereka, merupakan cara-cara yang bisa disampaikan. Semua hal tersebut menuntut ketrampilan didaktik guru (Isjoni 2009)

C. Guru sebagai pembimbing

Mencari ilmu menjadi kepentingan setiap makhluk hidup dalam menjalani kehidupan. Masyarakat yang memiliki kesadaran ilmu, serta pedoman hidup adalah mereka yang mampu meningkatkan kualitasnya. Begitu pula anak-anak kita yang nanti akan menghadapi zaman yang berbeda tentu perlu bimbingan yang berbeda dari zaman sekarang.

Peranan guru yang dianggap paling dominan meliputi 4 unsur, yaitu:

1) Guru sebagai demonstrator

Arti kata demonstrator guru melakukan langkah-langkah serta penjelasan bagi muridnya dalam pembelajaran. Guru juga akan menyampaikan dengan lega serta luas sesuai dengan materi yang akan disampaikan.

2) Guru sebagai pengelola kelas

Tugas guru sebagai pengelola kelas telah terlihat dari tanggungjawab guru dalam membuat materi-materi yang akan disampaikan. Dalam hal ini, guru anak usia dini menyesuaikan dengan tema dan materi tiap minggunya yang akan disampaikan.

3) Guru sebagai mediator dan fasilitator

Saat guru berada di kelas, guru akan memiliki peran menyampaikan materi yang mana menjadi mediator dan fasilitator bagi siswanya.

4) Guru sebagai evaluator

Peran guru sebagai evaluator ini lebih seringnya dilaksanakan saat ujian dan akhir semester maupun setiap hari. Setiap hari guru anak usia dini juga memiliki kewajiban untuk menulis evaluasi setiap siswanya yang akan disampaikan kepada wali murid guna untuk memonitoring perkembangan siswa setiap hari.

D. Guru sebagai evaluator

Evaluasi merupakan salah satu kegiatan utama yang harus dilakukan oleh seorang guru dalam kegiatan pembelajaran. Evaluasi dilakukan sebagai pengukuran keberhasilan suatu program pendidikan, termasuk keberhasilan siswa dalam mengikuti program (Suprananto 2012).

Guru memiliki peran sebagai orang yang melakukan evaluasi atau dikatakan sebagai evaluator. Evaluasi dalam pembelajaran memiliki peranan penting agar guru mengetahui sudah sejauh mana peserta didik memahami yang telah disampaikan guru/ pengajar.

2. Tinjauan Nilai Religius

Menurut Mulyana (Mulyana 2004) nilai adalah rujukan dan keyakinan dalam menentukan pilihan. Ambroise memandang nilai sebagai realitas abstrak. Nilai menjadi patokan dalam hidup seseorang. Nilai sebagai pendorong dan prinsip hidup dalam diri manusia. Nilai merupakan sesuatu yang abstrak, namun dapat dilacak dengan tiga realitas yaitu: pola tingkah laku, pola berpikir, dan sikap. Prinsip-prinsip relativitas yang disampaikan Ambroise adalah:

a. Nilai itu relatif

Ambroise menganggap nilai itu tidak absolut dan melihat adanya kecenderungan untuk memutlakkan sistem nilai sendiri dan memaksakan kepada orang lain. Hal ini dianggapnya sebagai tirani kehidupan.

b. Nilai tidak selalu disadari

Hal yang menentukan ada tidaknya atas sebuah nilai adalah atas analisis terhadap kehidupannya. Seseorang jarang menyadari semua nilai dalam hidupnya kecuali ia berusaha menemukannya.

c. Nilai adalah landasan bagi perubahan

Nilai memiliki fungsi sebagai pendorong dalam kehidupan seseorang sehingga berperan dalam perubahan sosial. Terkadang, perubahan nilai menjadi satu-satunya yang diharapkan ketika bekerjasama dengan oranglain.

d. Nilai ditanamkan melalui sumber yang berbeda.

Sumber dalam menanamkan nilai dapat berupa keluarga, masyarakat, agama, media masa, tradisi, atau kelompok sebaya.

Nilai-nilai keislaman dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah “bagian dari nilai material yang terwujud dalam kenyataan pengalaman rohani dan jasmani”. Nilai-nilai agama islam merupakan tingkatan integritas kepribadian yang mencapai tingkat budi (insan kamil). Nilai-nilai islam bersifat mutlak keberadaanya, universal dan suci. Kebenaran dan kebaikan agama mengatasi rasio, perasaan, keinginan, nafsu-nafsu manusiawi dan mampu melampaui subjektifitas golongan ras, bangsa dan stratifikasi sosial.

Pendidikan nilai melalui penanaman nilai humanis religius secara formal menjadi tugas dan tanggungjawab sekolah. Sebaliknya pendidikan nilai di keluarga sebelum masuk ke jenjang sekolah yaitu dalam bentuk sosialisasi primer. Penanaman nilai luhur yang fungsinya mendasari perilaku anak di luar rumah telah dilaksanakan oleh keluarga. Untuk selanjutnya, sekolah juga memiliki wewenang dalam hal ini hanya saja tidak secara langsung dengan menjadi monitoring peserta didik.

Nilai religius meliputi sikap interaksi anak dengan lingkunganya dan cara mengontrol emosi dirinya. Hal ini menjadi tugas penting bagi orangtua dan guru dalam mengarahkan anak dalam sosialisasinya.

Penanaman nilai religius sejak usia dini memberikan memori yang memberkas pada anak sehingga akan terbawa hingga dewasa.

Nilai-nilai religius yang ditanamkan pada anak sejak usia dini akan lebih membekas pada anak. Dengan pemberian contoh serta bimbingan dari lingkungan sekitar akan mempengaruhi munculnya akhlak baik yang akan dibawa anak hingga dewasa. Notonegoro mengajukan empat langkah yang harus ditempuh agar pendidikan nilai berdaya guna, yaitu:

- a. Para pendidik harus terlebih dahulu tau dan jelas dengan akal budinya, memahami dengan hatinya nilai-nilai apa saja yang akan diajarkan kepada peserta didik.
- b. Pendidik menyampaikan nilai-nilai kepada para peserta didik dengan sentuhan hati dan perasaan, melalui contoh konkret dan sedapat mungkin dari pendidik langsung agar peserta didik dapat melihat secara jelas. Metode yang ditempuh misalnya metode modelling (memberi contoh langsung), dan lain-lain.
- c. Membantu peserta didik menginternalisasikan nilai-nilai tidak hanya dalam akal budinya, tetapi sampai dalam hati sehingga nilai-nilai yang dipahami menjadi bagian seluruh hidupnya.

Peserta didik yang telah memiliki sifat sesuai dengan nilai-nilai hidup didorong dan dibantu untuk mengungkapkan dalam tingkah laku sehari-hari (Adisusilo 2013). Perilaku adalah cerminan kepribadian

seseorang yang tampak dalam perbuatan dan interaksi terhadap oranglain dalam lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu, masa usia dini adalah masa yang peka untuk menerima pengaruh dari lingkungan.

Penekanan perkembangan afektif adalah pada bagaimana perasaan anak, bukan pada apa yang dirasakan anak. Dengan kata lain, yang menjadi pertanyaan utama adalah bagaimana perasaan atau emosi berubah atau bagaimana afeksi ditransformasikan dalam perkembangan. Dengan demikian, pendekatan yang dipakai adalah yang lebih bersifat pedagogis (melihat dari bagaimana metode pengajarannya), karena mengutamakan aspek transfer of values atau pembelajaran nilai.

Rasionalisasi atas alasan bagi kurikulum dengan mengutamakan pengembangan sikap didasarkan kepada “kematangan normatif” atau pandangan analisis kejiwaan tentang perkembangan anak, dan filosofi humanistik pendidikan. Karya para ahli seperti Sigmund Freud, Anna Freud, Erik Erikson, Arnold Gesell, dan John Dewey telah mempengaruhi perkembangan pendekatan ini yang mengutamakan ranah (domain) efektif.

Pusat pendekatan ini ada empat area dasar perkembangan individual: kekuatan ego, kemandirian (otonom), kreatifitas, dan komunikasi antar pribadi. Pembentukan pencitraan diri yang kuat dan positif secara langsung berhubungan dengan kekuatan ego. Tiap anak harus memperhatikan kemampuan-kemampuannya sebagai anak-anak

yang benar, sehingga ia dapat menggunakan kemampuannya itu dalam bekerja dan bermain dengan anak-anak sesamanya.

Dengan perkembangan afektif anak mengembangkan konsep diri yang positif, anak mengembangkan kreatifitasnya, anak akan mengembangkan kesadaran dan akan menerima perbedaan-perbedaan individual anak-anak. Komunikasi merupakan sumber pengertian kesamaan perasaan dan konflik antar manusia, demikian juga sebagai alat untuk memperluas pengetahuan dan pengalaman (Mursid 2015).

Berikut ini Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) dalam peraturan Kemenag (Anon t.t.):

Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian perkembangan Anak	
	Usia 4-5 Tahun	Usia 5-6 Tahun
I. Nilai Agama dan Moral 1. Qs. Ali Imran: 19 2. Qs. Al-A'raf: 180 3. Qs. Al-Baqoroh: 177 4. Qs. Al-Maidah: 100 5. Qs. Adzariyat: 56 6. Qs. Al-Kafirun: 6 7. Qs. Al-Ahzab: 21 8. Hadits: HR Al-Baihaqi dari Abu Hurairah Radhiyallahu Anhu "Sesungguhnya aku diutus hanya untuk menyempurnakan kemuliaan akhlak"	1. Mengenal islam sebagai agama yang dianut 2. Mengenal Allah melalui ciptaan-Nya 3. Mengenal minimal 10 asmaul husna dengan artinya 4. Mengenal 6 rukun iman 5. Mengenal 5 rukun islam 6. Mengenal 10 nama malaikat 7. Menirukan gerakan dan bacaan sholat	1. Mengenal islam sebagai agama yang dianut 2. Mengenal Allah melalui ciptaan-Nya 3. Mengenal minimal 20 asmaul husna dengan artinya 4. Mengenal 6 rukun iman 5. Mengenal 5 rukun islam 6. Mengenal 10 nama malaikat beserta tugasnya 7. Melakukan gerakan dan bacaan sholat

<p>9. Hadits: HR. Bukhari, no.8 Muslim, no.16 dari Abu Abdurrahman Abdullah bin Umar bin Al-Khattab radiyallahu anhuma, ia mengatakan bahwa ia mendengar Rasulullah SAW. Bersabda : “Islam dibangun diatas lima perkara: bersaksi bahwa tidak ada yang berhak disembah melainkan Allah dan bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba dan utusan Allah, menunaikan sholat, menunaikan zakat, haji ke Baitullah, dan berpuasa Ramadhan”</p>	<p>dengan urutan yang benar</p> <p>8. Menirukan adzan dan iqomah</p> <p>9. Menirukan minimal 10 doa sehari-hari</p> <p>10. Mengenal infak dan sedekah</p> <p>11. Mengenal kalimat thayyibah</p> <p>12. Mengenal kebersihan diri dan lingkungan</p> <p>13. Mengenal perilaku baik dan buruk</p> <p>14. Mengucapkan dan menjawab salam</p> <p>15. Menirukan minimal 6 surat pendek dalam Al-Qur'an</p> <p>16. Menirukan minimal 6 hadits beserta artinya.</p> <p>17. Mengenal 25 nabi dan rosul</p> <p>18. Mengenal agama lain</p> <p>19. Mengenal hari-hari besar agama</p> <p>20. Menghormati pemeluk agama lain</p>	<p>dengan urutan yang benar</p> <p>8. Melafalkan adzan dan iqomah</p> <p>9. Melafalkan minimal 10 doa sehari-hari</p> <p>10. Terbiasa berinjak dan bersedekah</p> <p>11. Terbiasa mengucapkan kalimat thayyibah</p> <p>12. Terbiasa menjaga kebersihan diri dan lingkungan</p> <p>13. Terbiasa berperilaku baik dan menghindari perilaku buruk</p> <p>14. Terbiasa mengucapkan dan menjawab salam</p> <p>15. Melafalkan minimal 12 surah pendek dalam Al-Qur'an</p> <p>16. Melafalkan minimal 10 hadits beserta artinya</p> <p>17. Mengenal 25 nabi dan rosul</p> <p>18. Mengenal agama lain</p>
--	--	--

		19. Mengenal hari-hari besar agama 20. Menghormati pemeluk agama lain
--	--	--

3. Tinjauan Pengembangan Nilai Religius

Religius adalah nilai karakter dalam hubungannya dengan tuhan. Dalam jiwa manusia sudah tertanam keyakinan yang dapat merasakan adanya tuhan yang sudah merupakan fitrah manusia yang disebut naluri keagamaan (*religious instinc*). “keyakinan agama adalah kepercayaan atas doktrin ketuhanan, seperti percaya terhadap adanya Tuhan, malaikat, akhirat, syurga, neraka, takdir, dan lain-lain,” (Mohamad 2014)

Rasa yakin kepada kepada tuhan dapat diartikan sebagai keimanan seseorang. Tidak akan ada ketaatan kepada tuhan tanpa ada keimanan kepada-Nya. Keimanan seseorang dapat berubah-ubah, hal ini perlu dipupuk sejak dini agar tidak mudah goyah. Maka, keimanan yang dapat naik turun perlu didukung oleh perilaku keagamaan yang bersifat praktis, yaitu ibadah.

Abd. Rahman al-Nahlawi (Purnomo 2010) memaparkan makna keimanan seseorang dalam konsep pendidikan sebagai berikut:

- a. Keimanan seseorang dibuktikan dengan pengakuan kebenaran dan keyakinan atas sesuatu.

- b. Jika keimanan telah kuat, maka segala perilakunya didasarkan atas pikiran-pikiran yang telah dibenarkan dalam hatinya. Dengan demikian, sistem pendidikan yang berpijak pada keimanan akan menghasilkan output yang lebih berkualitas daripada sistem pendidikan yang hanya memementingkan aspek kognitif tanpa landasan keimanan.
- c. Keimanan mengandung pembenaran dan keyakinan sehingga seseorang memerlukan kontrol yang dapat menjaga pikiran dan hati dari pengaruh kepercayaan yang menyimpang.
- d. Melalui perilaku, pola hidup dan hubungan antar individu yang didasarkan pada keimanan, kehidupan akan menjadi lebih terarah.

4. Tinjauan Anak Usia Dini

Anak yang baru dilahirkan sampai usia 6 tahun disebut anak usia dini. Usia ini merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak. Usia ini disebut usia emas (golden age) karena merupakan usia dimana anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat.

Anak dalam tumbuh kembangnya melewati periode sensitif yang merupakan masa awal untuk belajar. Selama periode ini, anak menjadi peka atau mudah terstimulasi oleh aspek-aspek yang berada di lingkungannya. Hal ini menjadi sangat penting bagi orangtua dan pendidik untuk memahami proses ini, karena setiap tahapan

memperlihatkan sebuah kesempatan yang dapat mempengaruhi perkembangan anak-anak.

Piaget memperkenalkan dua tahap moral, yaitu realisme dan moral kemerdekaan. Piaget mempertanggungjawabkan kedua tahapan moral melalui cerita atau kisah baik dan buruk. Kemudian anak diminta untuk mengatakan benar atau salah atas cerita yang disampaikan. Kedua tahap moral ini menjadi dasar tahap kognitif anak. Hal ini dimaksudkan agar anak-anak dapat memahami dan menafsirkan agama secara konkret seperti itulah anak-anak dapat menilai moralitas agama secara lebih konseptual dan abstrak (Zarkasih Putro dan Suyadi 2016).

Fowler membagi tahapan perkembangan keimanan anak usia dini dalam beberapa tahap:

1. Tahap 0 (Tahap keimanan yang awal)

Di tahap usia 0 anak berkembang tentang keimanannya lewat proses kepercayaan dasar dan harapan yang positif lewat pengasuh utamanya. Anak belajar tentang keimanan lewat pola asuh yang membuatnya nyaman, aman, dan dilindungi oleh tuhan.

2. Tahap 1 (Tahap keimanan intuitif dan proyektif)

Tahap preschool ini anak usia dini mengembangkan keimanan lewat imajinasi dan intuisi. Bagi anak usia dini keyakinan adalah ajaib, intuitif, imajinatif, dan khayalan yang diikuti oleh kisah-kisah fantasi. Anak juga mulai berkembang

daya imajinasi terutama tentang sifat-sifat tuhan yang baginya penuh misteri dan belajar tentang makna kehidupan dan kematian.

Lewat pola asuh pengajaran yang diterapkan orang dewasa. Disebut proyektif karena perkembangan keimanan seorang anak pada tahap ini bercermin dari kisah-kisah dan meniru orang dewasa di sekitarnya.

Keimanan kepada tuhan pada anak-anak di Taman Kanak-Kanak (TK) dapat dilatih dengan cara yang sederhana seperti cinta kepada sesama atau cinta kepada alam semesta. Kegiatan yang dapat dilakukan adalah dengan cara yang menyenangkan seperti lewat cerita yang sesuai dengan tahap perkembangan imajinasinya karena kita ingat bahwa anak sedang dalam tahap perkembangan yang sensitif dan guru perlu menerapkan keimanan kepada muridnya dengan penuh cinta (Sastra Purnama dan Sukma Kinasih 2015).

B. Prespektif Islam Terkait Masalah Penelitian

Dalam prespektif islam, guru memiliki banyak beberapa sebutan dan memiliki peranan dalam istilah yang digunakanya. Ada beberapa istilah dalam bahasa arab yang biasa dipakai sebagai sebutan bagi para guru, yaitu *ustadz, mu'alim, mursyid, murabbi, mudarris, dan mu'addib*. Istilah-istilah ini dalam penggunaanya memiliki makna tertentu. Muhaimin (Muhaimin 2005) berupaya mengolaborasi istilah-istilah atau predikat tersebut sebagai berikut:

No	Predikat	Karakteristik
1.	Ustadz	Orang yang berkomitmen terhadap profesionalisme yang melekat pada dirinya, sikap dedikatif, komitmen terhadap mutu, proses, dan hasil kerja, serta sikap pengembangan yang berkelanjutan / <i>continuous improvement</i> .
2.	Mu'alim	Orang yang menguasai ilmu dan mampu mengembangkan serta menjelaskan fungsinya dalam kehidupan, menjelaskan dimensi teoritis dan praktisnya, atau sekaligus melakukan transfer ilmu/ pengetahuan, internalisasi, serta amaliah.
3.	Murabbi	Orang yang mendidik dan menyiapkan peserta didik agar mampu berkreasi, serta mampu mengatur dan memelihara hasil kreasinya untuk

		tidak menimbulkan malapetaka bagi dirinya, masyarakat, seta lingkungan sekitarnya.
4.	Mursyid	Orang yang mampu menjadi model atau sentral identifikasi diri, atau menjadi pusat anutan, teladan, dan konsultan bagi peserta didiknya.
5.	Mudarris	Orang yang memiliki kepekaan intelektual dan informasi, serta memperbarui pengetahuan dan keahliannya secara berkelanjutan, dan berusaha mencerdaskan peserta didiknya memberantas kebodohan mereka, serta melatih ketrampilan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya.
6.	Mu'addib	Orang yang mampu menyiapkan peserta didik untuk bertanggungjawab dalam membangun peradaban yang berkualitas di masa depan.

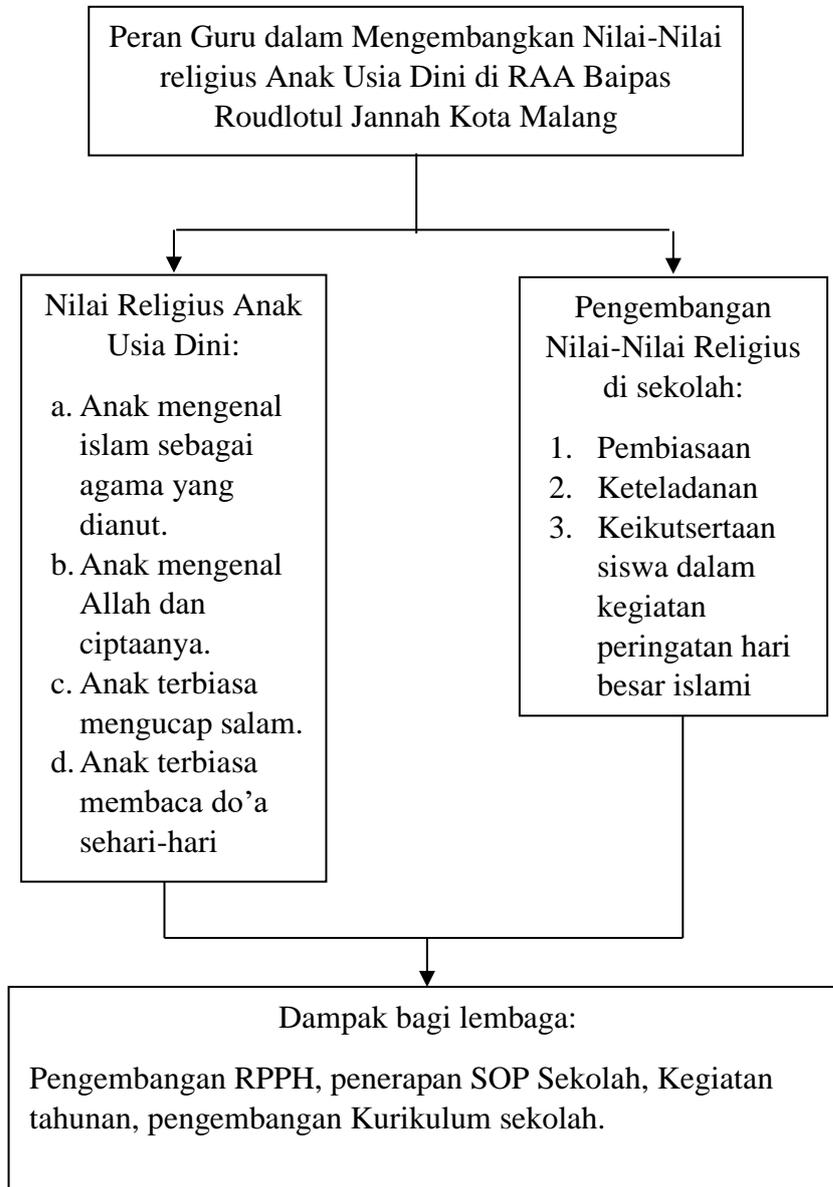
Nilai religius pada anak dapat dikembangkan dengan menanamkan rasa keimanan kepada Allah SWT. Menurut Rahmat Hidayat (Hidayat 2016) cara mengenalkan Allah SWT dalam kehidupan anak, sebagai berikut:

1. Menciptakan hubungan yang hangat dengan anak melalui komunikasi yang baik, berkata dengan lembut, bertingkah laku dengan positif.

2. Menghadirkan keimanan pada Allah dalam setiap kegiatan anak. Seperti mengucapkan hamdalah (alhamdulillah) ketika bersin, memberi pengertian jika semua harta adalah titipan dari Allah sehingga harus dibelanjakan untuk hal yang baik.
3. Memanfaatkan waktu untuk hal keagamaan seperti mengajak sholat tarawih bersama, tadarrus, sahur dan berbuka bersama anak.
4. Mengenalkan sifat-sifat Allah kepada anak. Jika anak berbohong tidak mengatakan “nanti dimarahi Allah kalau berbohong” tetapi mengatakan “anak yang jujur akan disayang Allah”.
5. Memberi teladan bersikap baik kepada anak.
6. Memberikan jawaban-jawaban dengan bijaksana pada setiap pertanyaan anak. Sehingga harus terus belajar dan kreatif.

C. Kerangka Berpikir

Bagan Kerangka Berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan observasi lapangan yang dilakukan dan permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Peneliti melakukan observasi langsung di lapangan untuk memunculkan penelitian. Penelitian kualitatif yang dilakukan menggunakan latar ilmiah dengan melakukan pengamatan. Dengan maksud menganalisis subjek yang dikaji dengan berbagai data yang diperoleh.

Dalam penelitian kualitatif peneliti sebagai instrumen pengumpul data utama yang memberikan pengaruh besar terhadap selesainya penelitian ini. Peneliti melakukan pengamatan serta melibatkan diri dalam kegiatan sehingga dapat melihat langsung fenomena di lapangan. Tugas peneliti dalam penelitian ini ikut serta dalam kegiatan guru di kelas serta kegiatan siswa untuk mengobservasi secara langsung terkait peran guru dalam mengembangkan nilai-nilai religius anak usia dini.

Jenis penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif studi kasus. Peneliti melakukan riset, mengamati serta memahami subyek penelitian secara nyata tanpa melakukan tindakan yang disengaja. Penelitian dilakukan dengan mengumpulkan berbagai informasi dengan teknik wawancara, observasi serta dokumentasi terkait fokus masalah penelitian. Dengan harapan peneliti akan mendeskripsikan

keseluruhan bagaimana peran guru dalam mengembangkan nilai-nilai religius anak usia dini di RAA Baipas Roudlotul Jannah Kota Malang.

B. Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi secara langsung menghasilkan pengamatan yang valid dan memberikan referensi secara langsung kepada peneliti. Teknik observasi yang dilakukan peneliti yaitu turun langsung ke lapangan mengamati dan ikut serta dalam proses pembelajaran di RAA Baipas Roudlotul Jannah Kota Malang. Fokus yang diamati oleh peneliti adalah mengamati kegiatan terkait dengan pengembangan nilai-nilai religius anak usia dini yang meliputi pembelajaran intensif Qir'aty, Penanaman Akhlak Pagi (PAP), Pembiasaan sholat dhuha, pembiasaan salam dan salim, dan hal-hal yang meliputi pengembangan nilai religius anak.

Tabel Pedoman Observasi

No	Catatan Observasi
1.	Mengamati nilai religius anak.
2.	Mengamati kegiatan pengembangan nilai religius yang dilaksanakan sekolah.
3.	Peran guru dalam kegiatan pengembangan nilai religius anak

2. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara kepada narasumber untuk menggali informasi dan mendapatkan data. Peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah dan beberapa guru kelas mengenai pengembangan nilai-nilai religius anak usia dini yang terlaksana di sekolah. Teknik wawancara yang digunakan peneliti adalah tanya-jawab langsung dengan narasumber.

Tabel Pedoman Wawancara

Narasumber	Topik Bahasan
Guru	Kegiatan pengembangan nilai-nilai religius pada anak.
	Peran guru dalam pengembangan nilai-nilai religius pada anak.
	Faktor-faktor pendukung dalam kegiatan pengembangan nilai-nilai religius pada anak.
	Faktor-faktor penghambat dalam kegiatan pengembangan nilai-nilai religius pada anak.

3. Dokumentasi

Dokumen-dokumen yang digunakan dalam penelitian ini dari catatan maupun keterangan dari kepala sekolah, serta dokumen pendukung lainnya yang dapat membantu pengumpulan data penelitian.

C. Data dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru pengajar di RAA Baipas Roudlotul Jannah Kota Malang. Selain itu ada dokumentasi berupa beberapa foto dan beberapa data dari sekolah untuk melengkapi data penelitian. Adapun sumber data yang diperoleh dalam penelitian adalah data primer.

Data primer diperoleh secara langsung dan menjadi inti dalam penelitian. Data primer menjadi sumber utama untuk penelitian. dalam penelitian ini sumber data diperoleh dari wawancara guru dan kepala sekolah di RAA Baipas Roudlotul Jannah Kota Malang tentang peran guru dalam mengembangkan nilai religius anak.

No	Data	Sumber Data	Teknik	Instrumen
1.	Kegiatan pengembangan nilai-nilai religius anak usia dini	Guru	Observasi	Pedoman observasi

2.	Peran guru dalam mengembangkan nilai-nilai religius anak usia dini	Guru	Wawancara dan observasi	Pedoman wawancara dan observasi
3.	Pencapaian hasil pengembangan nilai-nilai religius anak usia dini	Guru	Wawancara dan observasi	Pedoman wawancara dan observasi

D. Teknik Analisis Data

1. Pengumpulan data atau tahap analisis data

Proses pengumpulan data yang dilakukan sebelum penelitian, saat penelitian, dan di akhir penelitian. Sebelum penelitian, peneliti melakukan observasi pra-penelitian untuk melakukan verifikasi atau pembuktian awal fenomena yang diteliti benar-benar ada.

2. Reduksi data / Reduction

Tahap reduksi data yang dilakukan oleh peneliti adalah penggabungan segala bentuk data yang diperoleh ke dalam bentuk script/tulisan. Hasil dari wawancara diformat menjadi bentuk verbatim wawancara. Hasil observasi dan temuan penelitian lapangan diformat menjadi tabel hasil

observasi sesuai dengan metode observasi yang digunakan. Hasil studi dokumentasi dijadikan skrip analisis dokumen. Perlu diingat bahwa inti dari reduksi data adalah mengubah segala bentuk data menjadi bentuk tulisan (script) apapun formatnya. Pada kegiatan ini peneliti akan merangkum kegiatan yang dilakukan anak dalam hal penerapan nilai-nilai religius di lingkungan sekolah.

3. Penyajian data / Data Display

Tahap penyajian data dalam penelitian ini yaitu mengumpulkan data yang diperoleh dan disajikan dalam bentuk narasi dan tabel. Sehingga memudahkan dalam memahami kegiatan yang terjadi di lapangan dan merencanakan kegiatan selanjutnya.

4. Penarikan Kesimpulan/ Conslusing Drawing

Tahap akhir dalam analisis data dengan kesimpulan atau verifikasi data. Data yang telah disajikan akan dirangkum dan diverifikasi. Kesimpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini lebih menekankan pada apa dan bagaimana dari temuan penelitian terkait peran guru dalam mengembangkan nilai-nilai religius anak usia dini di RAA Baipas Roudlotul Jannah Kota Malang. Kesimpulan awal yang dikemukakan dapat bersifat sementara jika masih mengalami perubahan saat pengumpulan data berikutnya.

E. Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, peneliti melihat secara langsung aktifitas dan proses pembelajaran di RAA Baipas Roudlotul Jannah Kota Malang. Selain mengamati langsung peneliti juga melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan beberapa guru kelas terkait peran guru dan penerapan dalam mengembangkan nilai-nilai religius anak usia dini di RAA Baipas Roudlotul Jannah Kota Malang. Peneliti mengambil beberapa sampel guru dalam observasi. Dengan wawancara memberikan gambaran langsung antara yang diobservasi dengan hasil wawancara yang diperoleh guna mendapatkan data hasil yang valid.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Latar Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di salah satu sekolah islami di Kota Malang yaitu RAA Baipas Roudlotul Jannah Kota Malang. Sekolah ini beralamatkan di Jl. A. Yani Gg III No.03 Rt.04 Rw.08, Kelurahan Blimbing, Kecamatan Blimbing, Kota Malang. RAA Baipas Roudotul Jannah Kota Malang telah berdiri sejak tahun 2000 dibawah naungan Yayasan Baipas yang memiliki lembaga pendidikan formal MI Baipas, KB Baipas dan lembaga pendidikan non formal TPQ Baipas. RAA Baipas Roudlotul Jannah Kota Malang yang berawal dari 2 ruang kelas yang berada di lantai 2 masjid jami' Blimbing. Hingga saat ini RAA Baipas Telah memiliki 12 ruang kelas yang terdiri dari kelas A1 hingga A6 dan juga B1 hingga B6, 1 kantor, 1 aula belajar di lantai 2, dan juga tempat bermain.

Jumlah pengajar dan karyawan 13 pengajar, 1 Kepala Sekolah, dan 4 karyawan. Sedangkan jumlah peserta didik atau santri 174 siswa dengan pembagian 6 kelas A berjumlah 90 santri dan 6 kelas B berjumlah 84 santri (Dokumen Profil Sekolah). Pembelajaran yang digunakan adalah model sentra dengan pembagian 6 sentra yaitu: sentra imtaq, sentra sains, sentra peran, sentra kreatifitas, sentra persiapan, dan sentra balok.

Lembaga pendidikan RAA Baipas Roudlotul Jannah Kota Malang memiliki tujuan dalam pendidikanya yang mana lebih mengunggulkan

dalam keislamannya. Hal ini terlihat dari tujuan khusus yang dimiliki oleh sekolah, yaitu:

- a. Menyiapkan generasi yang beriman dan bertaqwa melalui penanaman nilai ketauhidan dan keislaman.
- b. Menanamkan kebiasaan untuk selalu melafalkan Al-Qur'an.
- c. Mendidik santri menjadi generasi berkualitas, qur'any, dan berkahlakul karimah.
- d. Menyiapkan santri untuk memasuki jenjang berikutnya.
- e. Memberikan kesempatan dan layanan bimbingan kepada santri untuk mengembangkan potensi yang dimiliki.

Tujuan sekolah diimplementasikan dalam beberapa program pengembangan dari kurikulum sekolah. Penelitian ini lebih fokus untuk pengamatan pengelolaan kurikulum sekolah, RPPH, dan SOP sekolah yang digunakan sebagai upaya dalam mengembangkan nilai-nilai religius pada anak usia dini.

Selain program pendidikan formal yang digunakan, RAA Baipas Roudlotul Jannah Kota Malang juga memiliki program intensif membaca Al-Qur'an dengan Qiro'aty. Program qiro'aty ini memiliki program sendiri dengan kurikulum pencapaian dan evaluasinya. Program qiro'aty yang ada tidak hanya di sekolah formal RAA Baipas, namun juga di TPQ Baipas.

B. Hasil Penelitian

1. Upaya guru dalam mengembangkan nilai-nilai religius anak

Dalam upaya pengembangan nilai-nilai religius anak, guru menjadi model bagi anak, mencontohkan akhlak yang baik, memberi teladan, pengawasan dan perhatian pada akhlak anak (01.W3a). selain menjadi contoh dan mengawasi anak dalam setiap kegiatannya, guru di RAA Baipas Kota Malang juga memiliki tugas dalam pembelajaran qur'an dengan metode qiro'aty setiap pagi (DF4). Guru memonitoring siswa dengan penyampaian kepada orangtua setiap hari melalui buku karakter sebagai media komunikasi dan kontrol juga bagi orangtua wali (05.W3a).

Guru memberikan motivasi melalui cerita-cerita islami dan juga kegiatan sabtu ceria yang dilaksanakan seminggu sekali (DF6). Pemberian cerita islami dimaksudkan agar siswa dapat mencontoh akhlak islami serta mengerti sejarah cerita-cerita nabi. Setiap hari siswa membawa buku penilaian karakter siswa sebagai media komunikasi guru dengan orangtua bagaimana akhlak anak selama di sekolah dan juga di rumah (DF3).

2. Proses pengembangan nilai-nilai religius anak

Pengembangan nilai-nilai religius pada anak usia dini dikembangkan dengan beberapa metode, yaitu pembiasaan, keikutsertaan siswa dalam kegiatan, keteladanan langsung dari guru,

peringatan hari besar islami, serta kegiatan rutin yang diadakan sekolah (01/Ob2/13-01/20-03/2020). Beberapa program pengembangannya terlihat dari beberapa kegiatan seperti:

a. Kegiatan harian:

Praktik sholat dhuha setiap hari di kelas masing-masing (DF5), pembiasaan membaca do'a sehari-hari, program Penanaman Akhlak Pagi/ PAP (DF12), pembelajaran Qiro'aty, pembiasaan mengucap salam, hafalan surat-surat pendek dan do'a sehari-hari (DF11).

b. Kegiatan mingguan:

Pembiasaan infaq setiap hari jum'at, sabtu ceria yang dilaksanakan setiap hari sabtu dan memiliki jadwal mingguan. Biasanya kegiatan ketrampilan maupun bercerita islami, dan kegiatan lainnya (DF6).

c. Kegiatan tahunan:

Kegiatan tahunan yang dilaksanakan menyesuaikan dengan hari-hari besar islam maupun nasional. Seperti: idul adha (DF18), isro' mi'roj, idul fitri, muharrom (DF10), dan Ramadhan.

3. Dampak bagi lembaga dalam pengembangan nilai-nilai religius anak

Lembaga memiliki tujuan khusus sekolah yang mana telah diimplementasikan dalam kurikulum yayasan sebagai pedoman dalam pembelajaran setiap harinya. Pengembangan nilai religius anak usia dini yang diprogramkan sekolah telah termasuk dalam kurikulum sekolah,

SOP sekolah, serta dalam program pembiasaan setiap harinya sampai dengan program tahunan sekolah. Dalam kurikulum sekolah telah ada program dalam pengembangan karakter santri seperti pembelajaran qiro'aty, pembiasaan salam dan salim, pembiasaan membaca basmalah sebelum kegiatan dan membaca hamdalah setelah kegiatan, pembiasaan berbicara baik dan sopan, serta pembiasaan akhlak yang baik (lampiran program karakter semester I dan II).

Beberapa materi yang juga masuk dalam program pembiasaan sekolah disampaikan pada setiap kegiatan PAP/ Penanaman Akhlak Pagi seperti pembiasaan mengucapkan salam, membiasakan salim, merapikan barang di tempatnya, adab berbicara, adab memulai dan mengakhiri pekerjaan/belajar, adab makan dan minum, adab berjalan, adab di kelas, adab berpakaian, adab waktu tidur, adab terhadap orangtua, adab terhadap guru, akhlak terhadap Allah, akhlak terhadap saudara, akhlak terhadap oranglain dan teman (Jadwal PAP RAA Baipas Roudlotul Jannah)

SOP sekolah yang menjadi patokan juga dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari diterapkan dalam RPPH, RPPM, dan juga program tahunan sekolah. RPPH yang meliputi circle time sebelum memulai aktifitas kelas, do'a sebelum belajar, pembiasaan do'a sehari-hari seperti do'a sebelum dan sesudah makan, do'a setelah belajar, pembiasaan sholat dhuha setiap hari, dan mengaji qiro'aty setiap pagi (RPPH RAA Baipas Roudlotul Jannah Kota Malang).

4. Faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pengembangan nilai-nilai religius anak

Program kegiatan dalam pengembangan nilai religius anak usia dini di RAA Baipas Kota Malang tak luput juga dalam beberapa faktor pendukung dan penghambatnya. Beberapa faktor yang menjadi pendukung dalam pelaksanaannya meliputi peran guru, media maupun alat peraga yang digunakan (03.W4a) , pengembangan kurikulum PAI/ bimtek karakter, evaluasi guru setiap 2 minggu sekali, evaluasi pengembangan (01.W4a), Guru yang disiplin dan orangtua yang ikut mengawasi anak dengan rajin mengisi buku karakter (02.W4a), dan juga kegiatan pertemuan wali murid yang dilaksanakan rutin tiap bulan untuk memantau perkembangan anak didik (05.W4b).

Sedangkan beberapa faktor yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan kegiatan pengembangan nilai religius anak, meliputi: kurangnya kesadaran guru dalam pengembangan diri dan orangtua yang kurang perhatian (01.W5a), adanya anak yang kurang bisa kondusif dalam kegiatan (02.W5a), anak yang terlambat mengikuti kegiatan (03.W5a), serta adanya guru yang kurang maksimal (05.W5a).

BAB V

PEMBAHASAN

1. Upaya guru dalam mengembangkan nilai-nilai religius anak

Guru sebagai tumpuan generasi penerus bangsa memiliki tugas yang berat dalam mencetak bangsa yang cerdas. Tidak hanya cerdas dalam ilmu pengetahuan, namun juga cerdas dalam berperilaku. Upaya guru dalam mengembangkan nilai religius anak di RAA Baipas Roudlotul Jannah Kota Malang dapat terlihat langsung dalam pengamatan (01/Ob3/13-01/20-03/2020) Guru memiliki beberapa peran:

a. Guru Sebagai Contoh/ Teladan

“Rasulullah mengajarkan akhlak dan menanamkan pola berpikir melalui kebiasaan yang dilakukan secara berulang” (Akyawi 2007) yang artinya guru harus lebih memperhatikan kepribadiannya karena akan menjadi contoh bagi muridnya. Dalam hal ini guru RAA Baipas Roudlotul Jannah mengimplementasikan peran sebagai teladan dalam setiap pembelajaran dan juga di luar pembelajaran. Dengan bertutur kata yang baik, selalu mengucapkan salam saat bertemu siswa, dan juga memberikan contoh yang baik.

Pemberian contoh atau teladan yang baik dilakukan dengan memberi contoh langsung kepada siswa. Seperti halnya dalam kegiatan peringatan hari besar islami, RAA Baipas Roudlotul Jannah Kota Malang mengadakan kunjungan langsung ke panti asuhan dan santunan (DF7) dan (DF8). Pada kegiatan tersebut siswa diajak langsung

mengunjungi dan melihat kehidupan panti asuhan dan terdapat pembelajaran secara langsung untuk siswa.

b. Guru sebagai Motivator

Peran guru sebagai motivator menjadi penting dalam meningkatkan rasa ingin tahu siswa dalam kegiatan pembelajaran. Guru dapat menumbuhkan dorongan untuk menumbuhkan kompetensi yang dimiliki siswa, menumbuhkan aktifitas dan kreatifitas sehingga terjadi dinamika dalam proses belajar mengajar (Sardiman 2007). Guru memberikan motivasi kepada siswanya dengan memberikan arahan untuk selalu berusaha.

Guru memberikan motivasi dan arahan kepada siswa dalam salah satu kegiatan sekolah yang rutin dilaksanakan seperti PAP, dalam pembelajaran qiro'aty, maupun dalam kegiatan rutinan sabtu ceria yang dilaksanakan RAA Baipas Roudlotul Jannah Kota Malang. Guru juga memberikan motivasinya dalam kegiatan belajar mengajar, seperti saat circle time, dan juga dalam kegiatan pembelajaran itu sendiri.

c. Guru sebagai pembimbing

Guru sebagai pembimbing dilihat langsung dalam setiap pembelajaran guru memberikan pengarahan kepada murid. Guru juga memberikan bimbingan intensif pada murid jika ada beberapa yang tidak mengikuti pembelajaran. Serta guru juga membimbing dengan menjalin komunikasi yang baik dengan orangtua wali sehingga guru dan murid selalu terhubung.

Dalam hal ini, guru membimbing muridnya dalam pengembangan nilai religius melalui beberapa program pembiasaan (01/Ob1/13-01/20-03/2020), program intensif qiro'aty, dan memberi arahan pada siswa setiap hari dalam kegiatan belajar mengajar. Sehingga output yang diperoleh pada program pembiasaan adalah anak mampu menyebutkan rukun iman dan islam, anak mampu mengucapkan dan menjawab salam, anak mampu menirukan gerakan dan bacaan sholat, anak mampu membaca do'a sehari-hari, anak mampu menyebutkan 25 nama nabi.

d. Guru sebagai evaluator

Guru memiliki peran sebagai orang yang melakukan evaluasi kepada siswanya. Evaluasi yang dilakukan sebagai pengukuran keberhasilan suatu program pendidikan, termasuk keberhasilan siswa dalam mengikuti program pembelajaran (Suprananto 2012).

Dari hasil pengamatan penelitian ini, guru selalu mengamati anak setiap hari. Dengan hasil pengamatan guru memberikan monitoring harian dan melakukan evaluasi setiap seminggu sekali setiap rapat bersama guru-guru agar mendapat solusi dalam pengembangan peserta didik (DF20).

Guru memberikan evaluasi pada setiap kegiatan pembelajaran yang telah terangkum dalam RPPH, yaitu dalam bentuk catatan anekdot dan catatah hasil perkembangan siswa di setiap kegiatan pembelajaran yang telah terlaksana.

2. Kegiatan pengembangan nilai-nilai religius di RAA Baipas Roudlotul Jannah Kota Malang

Nilai-nilai religius yang ditanamkan sejak usia dini akan lebih membekas pada anak. Dengan pemberian contoh serta bimbingan dari lingkungan sekitar akan mempengaruhi munculnya akhlak baik yang akan dibawa anak hingga dewasa. Kegiatan RAA Baipas Roudlotul Jannah Kota Malang dalam pengembangan nilai-nilai religius anak usia dini lebih fokus dengan pembiasaan, keteladanan, dan juga pembelajaran secara langsung dengan keikutsertaan siswa. Beberapa program sekolah yaitu:

a. Kegiatan Harian

Penanaman Akhlak Pagi/ PAP, intensif qiro'aty, pembiasaan salam dan salim, pembiasaan sholat dhuha, pembiasaan membaca do'a sehari-hari (do'a sebelum dan sesudah pembelajaran, do'a sebelum dan sesudah makan, do'a keluar rumah, do'a masuk dan keluar kamar mandi).

b. Kegiatan mingguan

Pembiasaan infaq di hari jumat dan kegiatan sabtu ceria.

c. Kegiatan tahunan

Kegiatan hari-hari besar islami seperti idul adha, idul fitri, peringatan muharrom, kegiatan ramadhan, hari santri

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilaksanakannya penelitian dan menganalisis data yang terkumpul dari lapangan. Langkah selanjutnya yang dilakukan adalah menarik kesimpulan berdasarkan rumusan masalah dan judul penelitian tentang peran guru dalam mengembangkan nilai-nilai religius anak usia dini di RAA Baipas Roudlotul Jannah Kota Malang, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Upaya guru dalam mengembangkan nilai religius anak usia dini di RAA Baipas Roudlotul Jannah Kota Malang yaitu memberikan contoh/ teladan pada santri, memberi pengawasan dan pengarahan dalam setiap kegiatan sekolah, serta menjadi menjalin komunikasi dengan orangtua terkait pengawasan anak baik di sekolah maupun di rumah.
2. Proses pengembangan nilai-nilai religius anak usia dini di RAA Baipas Roudlotul Jannah Kota Malang melalui beberapa kegiatan, yaitu: pembiasaan, contoh langsung dengan keikutsertaan siswa dalam kegiatan, serta keteladanan langsung dari guru.
3. Dampak pengembangan nilai-nilai religius anak usia dini pada lembaga RAA Baipas Roudlotul Jannah Kota Malang yaitu kurikulum yayasan, RPPH, SOP sekolah, dan juga kegiatan tahunan sekolah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang peran guru dalam mengembangkan nilai-nilai religius anak usia dini di RAA Baipas Roudlotul Jannah Kota Malang yang telah dilaksanakan. Penulis mengajukan beberapa saran yang diharapkan menjadi masukan dan perbaikan bagi yang bersangkutan. Adapun saran yang diberikan sebagai berikut:

1. Bagi guru di RAA Baipas Roudlotul Jannah Kota Malang

Pengembangan nilai-nilai religius anak usia dini di RAA Baipas Roudlotul Jannah Kota Malang telah memberikan dampak yang sangat signifikan dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan. Dengan begitu peran guru menjadi penting dalam penerapannya dan memberikan penilaian secara signifikan pula.

2. Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini dilakukan secara singkat, sehingga hasil yang didapatkan belum maksimal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif studi kasus, sehingga untuk peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan metode lain untuk medapat hasil yang lebih maksimal.

Daftar Pustaka

- Abdullah, Adil Fathi. 2007. "Knowing Your Child Strategi Mengenali Anak Selama Masa Pertumbuhan." Solo: Samudera.
- Adisusilo, Sutarjo. 2013. "Pembelajaran Nilai-Nilai Karakter Konstruktivisme dan VCT sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif." Jakarta: Rajawali Pers.
- Akyawi, Abdul Karim. 2007. *Metode Nabi dalam Mendidik dan Mengajar*. Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar.
- Ananda, Rizki. 2017. "Implementasi Nilai-nilai Moral dan Agama pada Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1(1):19. doi: 10.31004/obsesi.v1i1.28.
- Anon. t.t. "Hasil Pencarian - KBBI Daring." Diambil 9 Oktober 2021a (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/nilai%20keagamaan>).
- Anon. t.t. "kemenag-pendis-2021-3331 STPPA RA.pdf."
- Anon. t.t. "UU14-2005GuruDosen.pdf."
- Cahyawan, William. t.t. "Bagaimana Agama Berperan Dalam Perilaku Intoleran Individu Dan Masyarakat?" *The Conversation*. Diambil 18 November 2021 (<http://theconversation.com/bagaimana-agama-berperan-dalam-perilaku-intoleran-individu-dan-masyarakat-124188>).
- Halimah, Leli. 2017. "Ketrampilan Megajar." Bandung: PT. Refika Aditama.
- Hidayat, Rahmat. 2016. *Ilmu Pendidikan Islam "Menuntun Arah Pendidikan Islam Indonesia"*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Isjoni, Isjoni. 2009. *Guru Sebagai Motivator Perubahan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Latif, M., R. Zubaidah, Zukhairina, dan M. Afandi. 2013. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Media, Kompas Cyber. 2020. "Ajari Anaknya Berburu, Ayah Ini Malah Menuai Perdebatan Netizen." *KOMPAS.com*. Diambil 20 September 2021 (<https://www.kompas.com/global/read/2020/12/02/143051270/ajari-anaknya-berburu-ayah-ini-malah-menuai-perdebatan-netizen>).
- Mohamad, Mustari. 2014. *Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Muhaimin, Muhaimin. 2005. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Raja Grafindo Perkasa.

- Mulyana, Rohmat. 2004. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta.
- Mursid. 2015. *Belajar dan Pembelajaran PAUD*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Purnomo, Hadi. 2010. *Pendidikan Islam Integrasi Nilai-Nilai Humanis, Liberasi dan Transendensi Sebuah Paradigma Baru Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Absolute Media.
- Sardiman, AM. 2007. "Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar." Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sastra Purnama, Rozi, dan Arum Sukma Kinasih. 2015. "Psikologi Pendidikan Anak Usia Dini Menumbuh-Kembangkan Potensi 'Bintang' Anak di TK Atraktif." Jakarta Barat: PT. Indeks.
- Supardi. 2013. "Sekolah Efektif Konsep Dasar dan Praktiknya." Jakarta: Rajawali Pers.
- Suprananto, Kusaeri. 2012. *Pengukuran dan Penilaian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Zarkasih Putro, Khamim, dan Suyadi. 2016. *Bimbingan dan Konseling PAUD*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Daftar Lampiran

1. Surat Izin Penelitian
2. Lampiran profil sekolah
3. Lampiran data observasi
4. Lampiran data wawancara
5. Lampiran dokumen foto
6. Lampiran dokumen sekolah
7. Lampiran Biodata penulis

Lampiran-Lampiran

Lampiran I

Surat Izin Penelitian Fakultas



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : // /Un.03.1/TL.00.1/01/2020 03 Januari 2020
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala RA Al-Qur'an Baipas Roudlotul Jannah Kota Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Firdhalifia Octaryna
NIM : 15160020
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2019/2020
Judul Skripsi : **Peran Guru dalam Mengembangkan Nilai -
Nilai Religius Anak Usia Dini di RA Al-Qur'an
Baipas Roudlotul Jannah Kota Malang**
Lama Penelitian : **Januari 2020** sampai dengan **Maret 2020**
(3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PIAUD
2. Arsip

Surat Izin Penelitian Sekolah



KB - RA. BAIPAS ROUDLOTUL JANNAH

BAIPAS 1 : Jalan Jend.A.Yani III No. 3 Malang 085 100 695 310
BAIPAS 2 : Jalan Candi Renggo No. 2 Malang

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 189.SB.159/RA-BPS/03.2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Husnul Chotimah, S.Pd
NIK : 2000.07.004
Jabatan : Kepala Sekolah
Nama RA : RA. Al-Quran Baipas Roudlotul Jannah
Alamat RA : Jl. A. Yani III/3 Blimbing – Malang

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Firdhalifia Octaryna
NIM : 15160020
Fakultas/Jurusan : FITK/PIAUD
Universitas : Universitas Islam Negeri Maliki Malang

Adalah benar telah melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsinya yang berjudul **“PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN NILAI-NILAI RELIGIUS ANAK USIA DINI DI RAA. BAIPAS ROUDLOTUL JANNAH ”** sejak bulan Januari sampai dengan Maret 2020.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat, untuk diketahui dan dipergunakan dengan sebaik-baiknya.

Malang, 27 Maret 2020

Kepala RA Al-Qur'an BAIPAS



Siti Husnul Chotimah, S.Pd

Lampiran II

Profil RAA Baipas Roudlotul Jannah Kota Malang

1. Identitas Sekolah

- a. Nama Sekolah : RA Al-Qur'an Baipas Roudlotul Jannah Kota Malang
- b. Alamat Sekolah : Jl. A.Yani Gg. III No.03 Rt.04 Rw.08, Blimbing, Kota Malang
- c. Nama Kepala Sekolah: Siti Husnul Chotimah, S.Pd
- d. SK : Kd. 13.32/V/PP.07/107-f/2007
- e. Tanggal SK : 15 Februari 2007
- f. Penerbit SK : Kementrian Agama Kota Malang
- g. Akreditasi : B
- h. Bangunan tanah : Milik Sendiri
- i. Jumlah Siswa : 174 Siswa

2. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah

a. Visi Sekolah

Terwujudnya kader bangsa yang bertaqwa, berkualitas, dan berakhlakul karimah.

b. Misi Sekolah

- 1) Menyelenggarakan pendidikan keimanan dan ketaqwaan.
- 2) Menyelenggarakan kegiatan pembelajaran Al-qur'an serta membekali santri dengan berbagai ilmu.
- 3) Menanamkan akhlaqul karimah.

c. Tujuan Sekolah

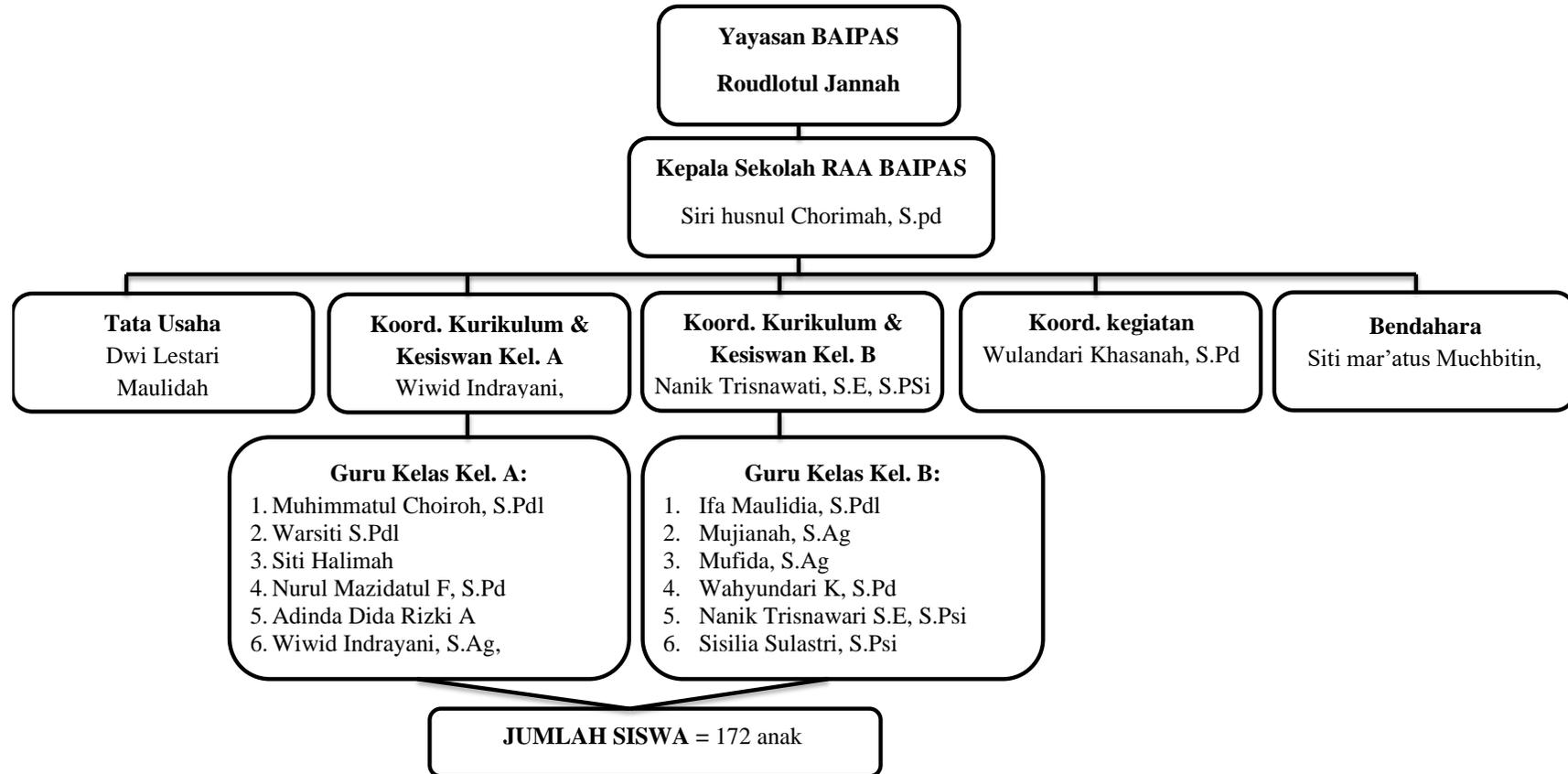
- 1) Membangun landasan bagi berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, inovatif, mandiri, percaya diri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggungjawab.
- 2) Mengembangkan potensi kecerdasan spiritual, intelektual, emosional, dan sosial peserta didik pada masa emas pertumbuhannya dalam lingkungan bermain yang adukatif dan menyenangkan.

d. Tujuan Khusus

- 1) Menyiapkan generasi yang beriman dan bertaqwa melalui penanaman nilai ketauhidan dan keislaman
- 2) Menanamkan kebiasaan untuk selalu melafalkan Al-Qur'an
- 3) Mendidik santri menjadi generasi berkualitas, qur'any, dan berakhlakul karimah.
- 4) Menyiapkan santri untuk memasuki jenjang berikutnya
- 5) Memberikan kesempatan dan layanan bimbingan kepada santri untuk mengembangkan potensi yang dimiliki.

3. Struktur Sekolah

**STRUKTUR ANGGOTA
RAA BAI PAS ROUDLOTUL JANNAH
TAHUN 2018/2019**



4. Data Siswa

Kelas	Laki- Laki	Perempuan	Jumlah
A1	8	7	15
A2	8	7	15
A3	8	7	15
A4	7	8	15
A5	6	9	15
A6	7	8	15
B1	8	6	14
B2	8	6	14
B3	6	8	14
B4	8	6	14
B5	8	6	14
B6	8	6	14

5. Data Guru

No	Nama	Jabatan	Jumlah Siswa	No Telpon
1	Siti Husnul Chitimah S. Pd.	Kepala RA/Pendamping Kel.A		082 143 240 499
2	Mujianah, S. Ag	Guru Kel A	15	085 102 905 070
3	Nanik Trinawati, SE., S.Psi	Guru Kel A	15	085 755 165 030
4	Mufidah, M.Pd	Guru Kel A	15	085 100 336 424
5	Wiwid Indrayani S.Ag	Guru Kel B	14	085 648 608 775
6	Muhimatul Choiroh, S.Pd. 1	Guru Kel B	14	087 759 854 514
7	Warsiti, S.Pd. I	Guru Kel A	14	081 217 583 559
8	Siti Mar'atul Muhbitin, SE.	TU/ Guru Qiro'aty		085 755 363 483
9	Wahyundari Khasanah, S.Pd.	Guru Kel A	15	085 815 038 303
10	Nurul Mazidatul Fitriyah, S.Pd.	Guru Kel B	14	085 234 270 183
11	Siti Halimah, S.Pd	Guru Kel B	14	085 735 903 598
12	Romdlotul Musthowingah	Guru Qiro'aty		085 646 518 434
13	Dwi Lestari, S. AP	Guru Qiro'aty/Operator		085 731 425 582
14	Sisilia Sulastri, S. Psi.	Guru Kel A	15	085 755 818 186
15	Adinda Dida Rizki Aisyiyah	Guru Kel B	14	081 233 682 074
16	Maulidah Kahfi Hakimah	Guru Kel A		083 853 561 969
17	Firdhalifia Octaryna	Pendamping Guru		081555376644

Lampiran III

Instrumen Observasi

Kode : 01/Ob/13-01/20-03/2020
Objek : Pengajar dan anak didik RAA BAIPAS
Hari/tanggal : 13 januari-20 maret 2020
Tempat : RAA BAIPAS Kota Malang

Kode	Aspek yang diamati	Aspek Nilai Religius yang diamati	Pernyataan		Keterangan
			Ya	Tidak	
01/Ob1/13-01/20-03/2020	Nilai Religius Anak	a. Anak mampu menyebutkan rukun iman dan rukun islam	V		
		b. Anak mampu mengucapkan dan menjawab salam	V		
		c. Anak mengenal 10 nama malaikat	V		
		d. Anak mampu menirukan gerakan dan bacaan sholat	V		
		e. Anak mampu membaca do'a sehari-hari	V		
		f. Anak mampu menyebutkan 25 nama nabi	V		
01/Ob2/13-01/20-03/2020	Kegiatan pengembangan nilai religius anak.	a. Pembiasaan sholat dhuha	V		
		b. Pembiasaan salam dan salim	V		
		c. Pembiasaan infaq hari jumat	V		
		d. Pembelajaran qiroaty	V		
		e. Keteladanan dengan pengikutsertaan siswa dalam kegiatan perayaan hari-hari besar islami	V		
		f. Pembiasaan do'a sehari-hari	V		
		g. Pembiasaan sholat dhuha	V		
		h. Pembiasaan salam dan salim	V		

01/Ob3/13- 01/20-03/2020	Peran guru	a. Guru mengawasi dalam kegiatan sholat dhuha	V		
		b. Guru membimbing dan arahan siswa dalam kegiatan pembelajaran	V		
		c. Guru memonitoring siswa dengan evaluasi mingguan	V		
		d. Guru memberi teladan pada siswa akhlak yang baik.	V		
		e. Guru mengajar qiro'aty	V		
		f. Guru mengadakan pertemuan dengan wali siswa sebagai bentuk komunikasi terkait perkembangan siswa.	V		

Lampiran IV

INSTRUMEN WAWANCARA

Kode : 01/W/13-01/2020
Narasumber : Siti Husnul Chotimah, S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah
Hari/Tanggal Wawancara : Senin, 13 Januari 2020
Metode : Tanya Jawab
Tempat Wawancara : Kantor RAA Baipas Kota Malang

KODE	PERTANYAAN	JAWABAN	PEMADATAN FAKTA	KODING	KATEGORI
01/W1/13-01/2020	Apa saja kegiatan pengembangan nilai-nilai religius yang ada di RAA Baipas?	Melalui program-program yang diadakan di sekolah, seperti program PAP, pembiasaan sholat dhuha setiap hari, kemudian juga penilaian karakter.	Kegiatan pengembangan nilai religius di RAA Baipas melalui pembiasaan: 1. PAP 2. Sholat dhuha setiap hari 3. Penilaian karakter	01.W1a	Kegiatan pengembangan nilai religius anak
01/W2/13-01/2020	Bagaimana pelaksanaan kegiatan pengembangan	Pelaksananya setiap hari, dimulai dari anak datang sampai pulang. Anak dibiasakan beberapa hal, seperti : 1) Pembiasaan salam salim.	Selain beberapa kegiatan pembiasaan ada beberapa juga: 1. Pembiasaan salam dan salim	01.W2a	Kegiatan pembiasaan

	nilai-nilai religius di RAA Baipas?	<ol style="list-style-type: none"> 2) Sholat dhuha setiap hari 3) Buku monitoring karakter santri di rumah. 4) Pembiasaan baca do'a sehari-hari. 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Sholat dhuha 3. Monitoring 4. Membaca doa sehari-hari 		
01/W3/13-01/2020	Bagaimana peran guru dalam kegiatan pengembangan nilai-nilai religius?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjadi model bagi anak, akhlak dicontohkan guru, keteladanan guru. 2. Pengawasan dan perhatian guru dalam akhlak perilaku, 3. Menegur, menasihati, menunjukkan kesalahannya. 4. Memberikan cerita-cerita islami di awal pembelajaran. 5. Pembelajaran Al-Qur'an sebelum masuk kelas. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjadi teladan/ccontoh 2. Pengawas/ monitoring 3. Pembimbing 4. Motivator 5. Pembiasaan 	01.W3a	Peran guru
01/W4/13-01/2020	Apa saja faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan pengembangan nilai-nilai religius pada anak usia dini di RAA Baipas?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru 2. Media/alat pembelajaran (fasilitas, APE, buku bacaan guru) 3. Bimtek karakter/pengembangan kurikulum PAI 4. Evaluasi guru tentang pembelajaran setiap 2 kali seminggu. 	Guru sebagai fasilitator dan evaluator	01.W4a	Peran guru

		5. Evaluasi pengembangan.			
01/W5/13-01/2020	Apa saja faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan pengembangan nilai-nilai religius pada anak usia dini di RAA Baipas?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada beberapa guru yang masih kurang care dan mengabaikan. 2. Orangtua yang kurang perhatian/kurang penerapan dirumah. 3. Kurang kesadaran untuk pengembangan diri. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya rasa percaya guru kepada murid 2. Kesadaran pengembangan yang kurang. 	01.W5a 01.W5b	Faktor penghambat

INSTRUMEN WAWANCARA

Kode : 02/W/13-01/2020
 Narasumber : Wiwid Indrayani, S.Ag
 Jabatan : Kurikulum Kel. B
 Hari/Tanggal Wawancara : Senin, 13 Januari 2020
 Metode : Tanya Jawab
 Tempat Wawancara : Kantor RAA Baipas Kota Malang

KODE	PERTANYAAN	JAWABAN	PEMADATAN FAKTA	KODING	KATEGORI
02/W1/13-01/2020	Apa saja kegiatan pengembangan nilai-nilai religius yang ada di RAA Baipas?	Strateginya memasukkan nilai religius dalam materi pembelajaran (RPPH, PAP) dan mengawasi anak ketika bermain atau berinteraksi dengan teman baik di kelas maupun di tempat bermain, selain itu juga ada buku panduan karakter yang diberikan kepada orangtua untuk mengawasi anak di rumah.	1.Memasukkan nilai religius dalam RPPH, PAP 2. pengawasan anak di sekolah maupun di rumah dengan panduan buku karakter anak	02.W1a 02.W1b	Strategi pengembangan nilai religius anak usia dini.
02/W2/13-01/2020	Bagaimana pelaksanaan kegiatan pengembangan nilai-	Alhamdulillah bisa berjalan dengan baik. Kurikulum yayaan untuk materi hafalan surat pendek dan	1. Pembiasaan hafalan doa sehari-hari dan surah pendek	02.W2a	Kegiatan pengembangan nilai religius anak

	nilai religius di RAA Baipas?	do'a sehari-hari diberikan setelah sholat dan makan, pengembangan ke-TK an diberikan setelah pembelajaran sentra.	2. Pembiasaan pengembangan nilai religius		
02/W3/13-01/2020	Bagaimana peran guru dalam kegiatan pengembangan nilai-nilai religius?	Alhamdulillah, semua pihak terkait bisa mendukung program dengan baik.	Baik guru maupun orangtua memberikan dukungan penuh kepada anak tentang nilai religius anak.	02.W3a	Peran guru
02/W4/13-01/2020	Apa saja faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan pengembangan nilai-nilai religius pada anak usia dini di RAA Baipas?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru disiplin melaksanakan pengawasan dalam pengembangan nilai-nilai religius. 2. Orangtua ikut mengawasi anak dengan rajin mengisi buku panduan karakter. 	Guru sebagai pengawas dan mediator Dan orangtua sebagai pengawas	02.W4a 02.W4b	Peran guru
02/W5/13-01/2020	Apa saja faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan pengembangan nilai-nilai religius pada anak usia dini di RAA Baipas?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya anak yang bermain menyebar sehingga kadang tidak terpantau anak yang suka bicara kotor. 2. Orangtua belum aktif mengisi buku panduan karakter yang dibawa pulang anak. 	Faktor penghambat kegiatan pengembangan nilai religius anak. Yaitu adanya anak yang kurang terkondisi. Dan orangtua yang tidak mengisi buku karkter	02.W5a	Faktor penghambat

INSTRUMEN WAWANCARA

Kode : 03/W/20-01/2020

Narasumber : Muhimmatul Choiroh, S.PdI

Jabatan : Wali Kelas B1

Hari/Tanggal Wawancara : Senin, 20 Januari 2020

Metode : Tanya Jawab

Tempat Wawancara : Kantor RAA Baipas Kota Malang

KODE	PERTANYAAN	JAWABAN	PEMADATAN FAKTA	KODING	KATEGORI
03/W1/20-01/2020	Apa saja kegiatan pengembangan nilai-nilai religius yang ada di RAA Baipas?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penanaman Akhlak Pagi (PAP) 2. Mengaji 3. Sholat 4. Hafalan Surat Pendek dan do'a harian 	Kegiatan pengembangan nilai religius anak: <ol style="list-style-type: none"> 1. PAP 2. Mengaji qiro'aty 3. Pembiasaan sholat dhuha 4. Hafalan surat dan doa 	03.W1a	Kegiatan pengembangan nilai religius anak
03/W2/20-01/2020	Bagaimana pelaksanaan kegiatan pengembangan nilai-nilai religius di RAA Baipas?	<ol style="list-style-type: none"> 1. PAP : diwaktu baris pagi (07.00-07.30) 2. Mengaji/ Qiro'aty: setelah anak baris (07.30-09.00) 	Kegiatan rutin harian sebagai pembiasaan dalam mengembangkan nilai religius anak usia dini.	03.W2a	Kegiatan pengembangan nilai religius anak

		3. Sholat dan hafalan : (10.15-10.30)			
03/W3/20-01/2020	Bagaimana peran guru dalam kegiatan pengembangan nilai-nilai religius?	Peran guru dalam kegiatan, guru memberi contoh/teladan dan membimbing serta mendampingi ananda dalam kegiatan tersebut.	Guru sebagai teladan, pembimbing, dan pengawas.	03.W3a	Peran guru
03/W4/20-01/2020	Apa saja faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan pengembangan nilai-nilai religius pada anak usia dini di RAA Baipas?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku panduan Yayasan 2. Peraga qiro'aty 3. Buku harian santri dan kitab qiro'aty 4. Buku panduan karakter 	Buku yayasan, pembelajaran mengaji qiro'aty, buku monitoring harian santri, dan buku karakter siswa.	03.W4a	Faktor pendukung
03/W5/20-01/2020	Apa saja faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan pengembangan nilai-nilai religius pada anak usia dini di RAA Baipas?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terkadang ananda datang terlambat sehingga tidak mengikuti PAP 2. Terkadang buku harian santri dan kitab qiro'aty tertinggal di rumah. 	Anak yang terlambat ikut PAP, dan buku panduan serta qiro'aty yang tertinggal di rumah.	03.W5a	Faktor penghambat

INSTRUMEN WAWANCARA

Kode : 04/W/20-01/2020

Narasumber : Wahyundari Khasanah, S.Pd

Jabatan : Wali Kelas A3

Hari/Tanggal Wawancara : Senin, 20 Januari 2020

Metode : Tanya Jawab

Tempat Wawancara : Kantor RAA Baipas Kota Malang

KODE	PERTANYAAN	JAWABAN	PEMADATAN FAKTA	KODING	KATEGORI
04/W1/20-01/2020	Apa saja kegiatan pengembangan nilai-nilai religius yang ada di RAA Baipas?	<ul style="list-style-type: none"> a. Salam dan salim (penerapan 3.3) salam, salim, senyum. b. Mengaji (metode qiro'aty) c. Praktek sholat/pengenalan sholat d. Beramal/shodaqoh e. Pengenalan surat pendek, ayat, do'a harian dan hadits. 	Pembiasaan salam salim, pembiasaan mengaji, praktek sholat, infaq hari jumat, dan hafalan surah dan doa sehari-hari	04.W1a	Kegiatan pengembangan nilai religius anak
04/W2/20-01/2020	Bagaimana pelaksanaan kegiatan pengembangan nilai-nilai religius di RAA Baipas?	<ul style="list-style-type: none"> 1. Pembiasaan setiap datang salim ke ustadzah dan salam 2. Mengaji setiap pagi 3. Praktek sholat setiap hari 4. Beramal setiap hari jumat 	Pelaksanaan kegiatan pembiasaan harian	04.W2a	Kegiatan pengembangan nilai religius anak

		5. Pengulangan setiap hari dalam pemberian materi Yayasan.			
04/W3/20-01/2020	Bagaimana peran guru dalam kegiatan pengembangan nilai-nilai religius?	Selalu mengingatkan dan memberi contoh langsung kepada santri.	Guru sebagai contoh/teladan	04.W3a	Peran guru
04/W4/20-01/2020	Apa saja faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan pengembangan nilai-nilai religius pada anak usia dini di RAA Baipas?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengaji dengan metode qiro'aty 2. Buku panduan Yayasan 3. Buku karakter untuk mengontrol santri dirumah. 	Pembiasaan mengaji qiro'aty dan pembiasaan karakter santri	04.W4a	Faktor pendukung
04/W5/20-01/2020	Apa saja faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan pengembangan nilai-nilai religius pada anak usia dini di RAA Baipas?	kadang ada beberapa santri yang tidak kondusif sehingga perlu arahan guru.	Faktor penghambat anak yang kurang bisa terkondisi	04.W5a	Faktor penghambat

INSTRUMEN WAWANCARA

Kode : 05/W/20-01/2020
Narasumber : Mufidah, M.Pd
Jabatan : Wali Kelas A4
Hari/Tanggal Wawancara : Senin, 20 Januari 2020
Metode : Tanya Jawab
Tempat Wawancara : Kantor RAA Baipas Kota Malang

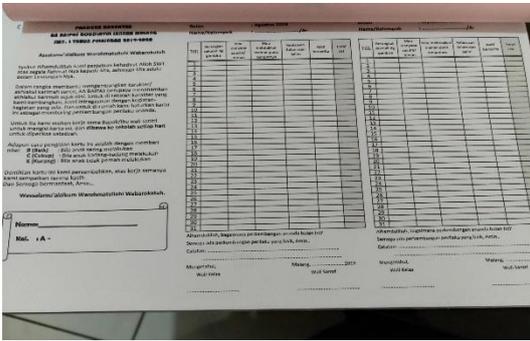
KODE	PERTANYAAN	JAWABAN	PEMADATAN FAKTA	KODING	KATEGORI
05/W1/20-01/2020	Apa saja kegiatan pengembangan nilai-nilai religius yang ada di RAA Baipas?	Do'a-do'a, praktik sholat, pembiasaan salam, bacaan ngaji qiro'aty, kegiatan hari besar agama.	Pembiasaan salam, mengaji, dan pengenalan hari besar islam	05.W1a	Kegiatan pengembanagn nilai religius anak
05/W2/20-01/2020	Bagaimana pelaksanaan kegiatan pengembangan nilai-nilai religius di RAA Baipas?	Mengaji sebelum pembelajaran, pembiasaan sholat setiap hari, pembiasaan do'a sehari-hari (do'a masuk kamar mandi, doa naik kendaraan, dll) sesuai dengan kurikulum yayasan, saat hari besar bercerita tentang sejarahnya serta pembelajaran seperti kurban, dll.	<ol style="list-style-type: none">1. Mengaji qiro'aty2. Pembiasaan sholat dan doa sehari-hari3. Pembelajaran tentang hari besar islam	05.W2a	Kegiatan pengembanagn nilai religius anak

05/W3/20-01/2020	Bagaimana peran guru dalam kegiatan pengembangan nilai-nilai religius?	Mendampingi, mengajari, membimbing dan mengingatkan, memberi contoh, penyampaian kepada orangtua setiap hari melalui buku karakter sebagai media kontrol untuk orangtua wali. Kalau di kelas mengajak bergantian jadi imam, surat-surat disamakan, motivasi dengan pahala, tepuk wudhu sebelum sholat, kalau puasa sunnah di motivasi.	Guru sebagai teladan Guru sebagai pembimbing Guru sebagai monitoring dan fasilitator	05.W3a	Peran guru
05/W4/20-01/2020	Apa saja faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan pengembangan nilai-nilai religius pada anak usia dini di RAA Baipas?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengaji sudah bagus dengan qiro'aty 2. Orangtua dilibatkan dalam kegiatan keagamaan 3. Kegiatan pertemuan wali murid yang dilaksanakan rutin tiap bulan untuk memantau perkembangan anak didik. 	Guru sebagai mediator anak dengan orangtua Guru sebagai monitoring	05.W4a 05.W4b	Faktor pendukung

05/W5/20-01/2020	Apa saja faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan pengembangan nilai-nilai religius pada anak usia dini di RAA Baipas?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada yang tidak bisa konsen sehingga membuyarkan yang lain 2. Masih cedal 3. Media masih perlu diperbaiki, APE masih kurang. 4. Ada beberapa guru yang belum maksimal. 	Kurang konsen anak Dan beberapa kekurangan dari guru sendiri.	05.W5a	Faktor penghambat
------------------	--	---	---	--------	-------------------

Lampiran IV

DOKUMENTASI FOTO

Kode	Dokumentasi	Keterangan
DF1		Dokumentasi wawancara guru kelas
DF2		Dokumentasi wawancara kepala sekolah
DF3		Buku karakter siswa

DF4		Kegiatan Qiro'aty sesuai kelas mengaji masing-masing
DF5		Pembiasaan sholat dhuha di kelas.
DF6		Sabtu ceria : cerita-cerita nabi dan keislaman.
DF7		Kegiatan peringatan hari besar Islami: kunjungan dan santunan ke panti asuhan

DF8		Kegiatan peringatan hari besar islami: kunjungan dan santunan ke panti asuhan.
DF9		SOP pembukaan kelas: circle time
DF10		Kegiatan peringatan hari besar islami: kirab muharrom
DF11		Pembiasaan do'a sehari-hari: membaca do'a sebelum dan sesudah makan

DF12		Kegiatan PAP (Penanaman Akhlak Pagi)																																						
DF13		Beberapa piala lomba milik siswa yang diarsipkan sekolah.																																						
DF14	 <table border="1" data-bbox="550 1240 890 1581"> <thead> <tr> <th>NO</th> <th>HARI</th> <th>WAKTU/MATERI</th> <th>NO</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td rowspan="3">1</td> <td rowspan="3">SENIN</td> <td>07.00 – 07.15 Penanaman Akhlak Pagi</td> <td rowspan="6">1</td> </tr> <tr> <td>07.15 – 09.00 Qiro'aty</td> </tr> <tr> <td>09.00 – 09.15 Istirahat</td> </tr> <tr> <td rowspan="2">2</td> <td rowspan="2">SELASA</td> <td>09.15 – 10.15 Pembelajaran sentra</td> </tr> <tr> <td>10.15 – 10.30 Makan</td> </tr> <tr> <td rowspan="3">3</td> <td rowspan="3">RABU</td> <td>10.30 – 10.45 Sholat & kurikulum yayasana</td> <td rowspan="6">2</td> </tr> <tr> <td>10.45 – 11.30 Pembelajaran kelas & doa pulang</td> </tr> <tr> <td>07.00 – 07.30 Sholat & kurikulum yayasana</td> </tr> <tr> <td rowspan="3">4</td> <td rowspan="3">KAMIS</td> <td>07.30 – 08.45 Qiro'aty</td> <td rowspan="6">3</td> </tr> <tr> <td>08.45 – 09.45 Pembelajaran sentra</td> </tr> <tr> <td>09.45 – 10.00 Makan</td> </tr> <tr> <td rowspan="3">5</td> <td rowspan="3">JUM'AT</td> <td>10.00 – 10.15 Pembelajaran kelas & doa pulang</td> <td rowspan="6">4</td> </tr> <tr> <td>07.00 – 07.30 PAP & Senam</td> </tr> <tr> <td>07.30 – 08.45 Qiroaty</td> </tr> <tr> <td rowspan="3">6</td> <td rowspan="3">SABTU</td> <td>08.45 – 09.00 Kegiatan hari sabtu (sesuai jadwal kegiatan)</td> <td rowspan="6">5</td> </tr> <tr> <td>09.00 – 09.15 Makan</td> </tr> <tr> <td>09.15 – 10.30 Pembelajaran sentra & doa pulang</td> </tr> </tbody> </table>	NO	HARI	WAKTU/MATERI	NO	1	SENIN	07.00 – 07.15 Penanaman Akhlak Pagi	1	07.15 – 09.00 Qiro'aty	09.00 – 09.15 Istirahat	2	SELASA	09.15 – 10.15 Pembelajaran sentra	10.15 – 10.30 Makan	3	RABU	10.30 – 10.45 Sholat & kurikulum yayasana	2	10.45 – 11.30 Pembelajaran kelas & doa pulang	07.00 – 07.30 Sholat & kurikulum yayasana	4	KAMIS	07.30 – 08.45 Qiro'aty	3	08.45 – 09.45 Pembelajaran sentra	09.45 – 10.00 Makan	5	JUM'AT	10.00 – 10.15 Pembelajaran kelas & doa pulang	4	07.00 – 07.30 PAP & Senam	07.30 – 08.45 Qiroaty	6	SABTU	08.45 – 09.00 Kegiatan hari sabtu (sesuai jadwal kegiatan)	5	09.00 – 09.15 Makan	09.15 – 10.30 Pembelajaran sentra & doa pulang	Jadwal KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)
NO	HARI	WAKTU/MATERI	NO																																					
1	SENIN	07.00 – 07.15 Penanaman Akhlak Pagi	1																																					
		07.15 – 09.00 Qiro'aty																																						
		09.00 – 09.15 Istirahat																																						
2	SELASA	09.15 – 10.15 Pembelajaran sentra																																						
		10.15 – 10.30 Makan																																						
3	RABU	10.30 – 10.45 Sholat & kurikulum yayasana		2																																				
		10.45 – 11.30 Pembelajaran kelas & doa pulang																																						
		07.00 – 07.30 Sholat & kurikulum yayasana																																						
4	KAMIS	07.30 – 08.45 Qiro'aty	3																																					
		08.45 – 09.45 Pembelajaran sentra																																						
		09.45 – 10.00 Makan																																						
5	JUM'AT	10.00 – 10.15 Pembelajaran kelas & doa pulang		4																																				
		07.00 – 07.30 PAP & Senam																																						
		07.30 – 08.45 Qiroaty																																						
6	SABTU	08.45 – 09.00 Kegiatan hari sabtu (sesuai jadwal kegiatan)	5																																					
		09.00 – 09.15 Makan																																						
		09.15 – 10.30 Pembelajaran sentra & doa pulang																																						

DF15		Guru melakukan kontroling saat PAP
DF16		Buku penghubung qiro'aty
DF17		Buku pembelajaran Qiro'aty

DF18



Kegiatan qurban saat Idul adha.

DF19

Bulan : Agustus 2019
Nama/Kelompok :/B-

TGL	Bekerja sungguh	Suka menolong teman	Membuang sampah pada tempatnya	Berdoa bila memulai dan mengakhiri kegiatan	Berani mengemukakan pendapat	Paraf Ust.
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						
21						
22						
23						
24						
25						
26						
27						
28						
29						
30						

Buku karakter santri.

DF20



Kegiatan rutin mingguan guru evaluasi.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SENTRA IMTAQ**

RAA BAIPAS ROUDLOTUL JANNAH TAPEL 2018/2019

Hari/Tanggal : Kamis, 18 April 2019

Tema/Sub Tema/ Sub 2 Tema : Alam Semesta / Gejala Alam Merugikan / Gempa bumi (Akibat terjadinya)

KI/KD : **KI:** 1.2 **KI2:** 2.1,2.4,2.5,2.13 **KI3:** 3.6,3.12,3.13 **KI4:** 4.6,4.12,4.13

Semester/Bulan/Minggu : II/ April/ 16

Kelompok/Usia : B3/ 5-6 Tahun

Materi	Langkah/ Kegiatan Pembelajaran	Media/Sumber Belajar	Teknik Penilaian
Materi dalam kegiatan <ul style="list-style-type: none"> • Menghormati agama orang lain • Menghargai kepemilikan orang lain • Memelihara kebersihan lingkungan • Mengenal konsep besar-kecil, banyak-sedikit, panjang-pendek, berat-ringan, tinggi-rendah dengan mengukur menggunakan 	I. Kegiatan Awal ± 30 menit <ul style="list-style-type: none"> • PAI • Do'a sebelum belajar • Mengenalkan aturan bermain • Bernyanyi lagu "Ciptaan Allah, gempa bumi" • Tanya jawab tentang cara menghormati agama orang lain • Bercakap-cakap tentang menghargai kepemilikan orang lain • Bercakap-cakap tentang cara memelihara kebersihan lingkungan • Berbagi pengalaman tentang tema hari ini "gempa bumi" 	Santri Poster Portofolio Pensil Penghapus Krayon	Catatan anekdot Hasil Karya Skala perkembangan
	II. Kegiatan Inti ± 60 menit <ul style="list-style-type: none"> ❖ Kegiatan 1: Mengukur benda dengan jengkal dan langkah kaki 1. Mengamati 		

<p>an alat ukur tidak baku</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan cerita sendiri berdasarkan hasil karya yang dibuatnya • Senang ikut serta dalam kegiatan bersama • Berperilaku yang membuat orang lain nyaman • Menghargai keindahan diri sendiri, karya sendiri atau orang lain, alam dan lingkungan sekitar <p>Materi dalam pembiasaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terbiasa menyebut nama Allah sebagai pencipta • Terbiasa mengucapkan kalimat pujian terhadap ciptaan Tuhan • Terbiasa mengucapkan 	<p>Santri mengamati tentang cara mengukur benda dengan jengkal dan langkah kaki</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Menanya Santri dimotivasi untuk bertanya tentang cara mengukur benda dengan jengkal dan langkah kaki 3. Mengeksplorasi/ mencoba Santri mencoba mengukur panjang meja dan lantai dengan jengkal dan langkah kaki 4. Santri mencoba menalar Santri dapat mengukur panjang meja dan lantai dengan jengkal dan langkah kaki 5. Mengkomunikasikan Santri dapat menunjukkan hasil karyanya <p>❖ Kegiatan 2: Mewarnai gambar Gempa Bumi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati Santri mengamati tentang cara mewarnai gambar gempa bumi 2. Menanya Santri dimotivasi untuk bertanya tentang cara mewarnai gambar gempa bumi 3. Mengeksplorasi/ mencoba 		
--	---	--	--

<p>rasa syukur terhadap ciptaan Tuhan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terbiasa berdoa sebelum dan sesudah kegiatan 	<p>Santri mencoba mewarnai gambar gempa bumi</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Mengasosiasi/ menalar Santri dapat mewarnai gambar gempa bumi 5. Mengkomunikasikan Santri dapat menunjukkan hasil karyanya dan menceritakan cara mewarnai gempa bumi 		
	<p>III. Recalling ± 15 menit</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menanyakan kegiatan yang dilakukan anak 2. Memperkuat konsep tentang gempa bumi 		
	<p>IV. Istirahat ± 30 menit</p> <p>Berdoa, cuci tangan, makan bekal, bermain bersama</p>		
	<p>V. Kegiatan Akhir ± 30 menit</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Santri duduk melingkar supaya tenang santri diajak bermain tepuk dan tanya jawab tentang gempa bumi 2. Santri diajak berbagi pengalaman tentang kegiatan yang dilaksanakan hari ini 3. Berdoa pulang 		

RUBRIK PENILAIAN

PROGRAM PENGEMBANGAN	KD	INDIKATOR
Nilai Agama dan Moral	1.2	Menghormati agama orang lain
	2.13	Menghargai kepemilikan oranglain
Fisik Motorik	2.1	Memelihara kebersihan lingkungan
Kognitif	3.6,4.6	Mengenal konsep besar-kecil, banyak sedikit, panjang-pendek, berat-ringan, tinggi-rendah dengan mengukur menggunakan alat ukur tidak baku
Bahasa	3.12,4.12	Menuliskan cerita sendiri berdasarkan hasil karya yang dibuatnya
Sosial emosional	2.5	Senang ikut serta dalam kegiatan bersama
	3.13,4.13	Berperilaku yang membuat oranglain nyaman
Seni	2.4	Menghargai keindahan diri sendiri, karya sendiri atau oranglain alam dan lingkungan sekitar

Mengetahui,
Kepala RAA Baipas

Malang, 18 April 2019
Guru Kelas

Siti Husnul Chotimah, S.Pd

.....

Jadwal PAP RAA. BAIPAS Roudlotul Jannah

Membiasakan mengucapkan salam

- Mau masuk rumah
- Masuk masjid
- Bertamu ke ruangan lain (kelas lain, kantor dll)
- Salim sama ustadzah
- Salim sama orang tua/ lain

Membiasakan salim

- Berpamitan dengan orangtua
- Berpamitan sama nenek, tante/ orang yang ada di rumah
- Ada yayasan yang berkunjung kesekolah
- Bertemu ustadzah semua baik di depan sekolah, di belakang, di jalan dsb.
- Mau pulang sekolah

Merapikan barang di tempatnya

- Menaruh tas, buku, sepatu di tempatnya
- Selesai menggunakan barang/ alat
- Melihat barang temannya/ barang sekolah di jalan
- Menaruh Qiro'aty di atas (tidak boleh diinjak/ dilangkahi)

Berbicara

- Berbicara/ mendengarkan orang lain berbicara dengan menghadapkan wajah ke depan
- Menghindari kata- kata yang kotor, caci maki
- Jujur (mengatakan yang sebenarnya)
- Tidak boleh menyela pembicaraan orang lain

Adab memulai dan mengakhiri pekerjaan/belajar

- Memulai dengan membaca basmallah
- Mengakhiri dengan bacaan Hamdallah
- Cepat menyelesaikan tugas

Adab makan dan minum

- Mencuci kedua tangan dan tidak mengibaskan kepada orang lain
- Makan dengan duduk tidak sambil berdiri
- Makan dan minum tidak sambil berdiri
- Membaca do'a
- Tidak boleh mengeluarkan makanan dari mulut



Adab Berjalan

- Keluar ruangan/ rumah mendahulukan kaki kiri
- Masuk ruangan/ rumah mendahulukan kaki kanan
- Berjalan di sebelah kiri
- Tidak berhenti di tengah jalan, di tengah tangga, di depan pintu
- Jangan meletakkan kedua tangan di pinggang
- Permisi bila lewat di depan orang yang sedang duduk

Adab di kelas

- Duduk yang rapi
- Memperhatikan ustazah yang menerangkan
- Tidak boleh ramai
- Segera menyelesaikan tugas

Adab berpakaian

- Pakai baju yang bersih dan menutup aurot
- Mendahulukan anggota badan sebelah kanan
- Merapikan penampilan dan membersihkan baju
- Do'a memakai baju

Adab waktu tidur

- Berdo'a terlebih dulu
- Memohon ampun atas dosa yang dilakukan dan berniat melakukan kebaikan
- Memakai pakaian khusus untuk tidur
- Bangun tidur baca do'a
- Segera ke kamar mandi lalu mandi dan sikat gigi
- Ganti baju baca berdo'a

Adab terhadap orangtua

- Mematuhi perintah ibu dan ayah
- Tidak menyakiti hati ibu dan tidak boleh marah
- Mendengarkan bila dinasehati
- Mau kalau disuruh
- Menghampiri kalau dipanggil
- Menuruti nasehatnya dan minta maaf bila salah

Adab terhadap guru

- Salim bila datang dan mau pulang
- Mendengarkan bila dinasehati
- Menghormati guru seperti orangtuanya
- Mendengarkan pelajaran yang sedang berlangsung

Akhlak terhadap Allah

- Bersyukur atas nikmat Allah yang diberikan kepada kita
- Berbuat yang jujur
- Bertaubat kepada Allah
- Cinta Rosululloh SAW
- Sering membaca sholawat kepada nabi
- Mencontoh sifat- sifatnya (Sidiq/jujur,Amanah/dapat dipercaya, Tabligh / menyampaikan amanah, Fathonah/cerdas)

Akhlak terhadap saudara

- Menghormati yang lebih tua
- Menyayangi yang lebih muda
- Membantu saudara
- Jauhi pertengkaran
- Tidak suka marah- marah

Akhlak terhadap pelayan atau orang lain dirumah bila tidak punya pelayan

- Berbicara dengan lemah lembut jika meminta sesuatu
- Suka memaafkan dan bersabar
- Memanggilnya dengan sopan
- Menghormati pekerjaannya

Akhlak terhadap teman

- Hormati yang lebih tua
- Sayangi yang lebih muda
- Bermain tanpa memilih/ membedakan teman
- Mendamaikan yang sedang bertengkar
- Mengajak teman bermain
- Membantu mengambilkan barang teman yang jatuh

H. Target Materi

**TARGET MATERI YAYASAN & KOMPETENSI DASAR
KELOMPOK B
RA. BAI PAS ROUDLOTUL JANNAH
TAPEL 2018 – 2019**

NO	MATERI	SEMESTER I		SEMESTER II	
		JULI - SEPT	OKT - DES	JAN - MARET	APRIL - JUNI
1	QIROATY	Jilid 4	Jilid 5	Juz 27 dan jilid 6	Al-Qur'an dan Ghorib
2	CA – LIS - TUNG	<input type="checkbox"/> Baca : Koran, majalah <input type="checkbox"/> Tulis : Dekte kalimat dari 3 suku kata <input type="checkbox"/> Hitung : Konsep penjumlahan dengan bilangan hasil 15 Konsep pengurangan dengan bilangan hasil 15	<input type="checkbox"/> Baca : Buku cerita <input type="checkbox"/> Tulis : Dekte kalimat paten <input type="checkbox"/> Hitung : Konsep penjumlahan dengan bilangan hasil 20 Konsep pengurangan dengan bilangan hasil 20	<input type="checkbox"/> Baca : Paham akan maksud dari buku / kalimat yang di baca <input type="checkbox"/> Tulis : Lancar dekte kalimat, dekte kata sulit mis : tunggu, menulis halus <input type="checkbox"/> Hitung : Konsep penjumlahan dengan bilangan hasil 30 Konsep pengurangan dengan bilangan hasil 20	<input type="checkbox"/> Baca : Mampu menceritrakan buku yang di baca <input type="checkbox"/> Tulis: Dekte kalimat dengan kata - kata sulit , menulis halus <input type="checkbox"/> Hitung : Konsep penjumlahan dengan bilangan hasil 50 Konsep pengurangan bilangan hasil 30

3	AQIDAH AKHLAK	<input type="checkbox"/> Asmaul Husna 49-64 <input type="checkbox"/> Tugas Malaikat 1 – 5	<input type="checkbox"/> Asmaul Husna 65 – 72 <input type="checkbox"/> Rukun Iman <input type="checkbox"/> Sifat Wajib	<input type="checkbox"/> Asmaul Husna 73 – 86 <input type="checkbox"/> Tugas Malaikat 6 – 10	<input type="checkbox"/> Asmaul Husna 87 – 99 <input type="checkbox"/> Nama Nabi 1 – 25 <input type="checkbox"/> Nama Nabi
---	---------------	--	--	---	--

		<input type="checkbox"/> Nama Kitab & Nabi penerimanya <input type="checkbox"/> Kalimat Tasbih <input type="checkbox"/> Kalimat Takbir	<input type="checkbox"/> Allah 1 – 10 <input type="checkbox"/> Nama Nabi 1 – 20 <input type="checkbox"/> Kalimat Hauqollah	<input type="checkbox"/> Sifat wajib Allah 11 – 20 <input type="checkbox"/> Kalimat Syahadat <input type="checkbox"/> Kalimat Tarji'	<input type="checkbox"/> ulul Azmi <input type="checkbox"/> Kalimat Tasyi' <input type="checkbox"/> Kalimat Salam
--	--	--	--	--	---

4	FIQIH	<input type="checkbox"/> Rukun Islam <input type="checkbox"/> Syahadat & artinya <input type="checkbox"/> Rukun Wudhu <input type="checkbox"/> Praktek Wudhu dengan air <input type="checkbox"/> Niat Sholat Ashar	<input type="checkbox"/> Hukum Islam <input type="checkbox"/> Niat Sholat Maghrib <input type="checkbox"/> Doa duduk di antara 2 sujud <input type="checkbox"/> Praktek sholat	<input type="checkbox"/> Macam Syahadat <input type="checkbox"/> Hukum Islam dan artinya <input type="checkbox"/> Doa Tahiyat Akhir <input type="checkbox"/> Praktek Sholat	<input type="checkbox"/> Macammacam Najis <input type="checkbox"/> Macam air suci <input type="checkbox"/> Rukun sholat <input type="checkbox"/> Niat Sholat isya' <input type="checkbox"/> Praktek wudhu dengan air
---	-------	--	---	--	--

5	SEJARAH NABI	<input type="checkbox"/> Nama keluarga Nabi : ayah, ibu, paman,ka kek,istri,a nak	<input type="checkbox"/> Sejarah lahirnya Nabi & sejarah pada waktu nabi ditinggal sama ibunya	<input type="checkbox"/> Nama sahabat Nabi	<input type="checkbox"/> Sejarah keluarga Nabi
---	--------------	---	--	--	--

5	SURAT PENDEK	<input type="checkbox"/> Qs. Al – Ashr <input type="checkbox"/> Qs. At– Takatsur <input type="checkbox"/> Qs. Qoriah	<input type="checkbox"/> Qs. Al – Adiyat <input type="checkbox"/> Qs. Al – Zalzalah <input type="checkbox"/> Qs Al - Bayyinah	<input type="checkbox"/> Qs. Al _ Qodr <input type="checkbox"/> Qs. Al – Alaq <input type="checkbox"/> Qs. At - Tiin	<input type="checkbox"/> Qs. Al – Insiroh <input type="checkbox"/> Qs. Ad – Dhuha <input type="checkbox"/> Qs. Al – Lail <input type="checkbox"/> Qs. As – Syam
---	--------------	--	---	--	--

6	DO'A – DO'A HARIAN	<input type="checkbox"/> Do'a memakai & melepas pakaian <input type="checkbox"/> Do'a Bercermin <input type="checkbox"/> Do;a Naik Kendaraan darat	<input type="checkbox"/> Do'a Naik Kendaraan air <input type="checkbox"/> Do'a Panjang Umur <input type="checkbox"/> Do'a menjenguk orang sakit	<input type="checkbox"/> Do'a masuk & keluar Masjid <input type="checkbox"/> Do'a sesudah adzan <input type="checkbox"/> Do'a sesudah wudhu	<input type="checkbox"/> Do'a melewati kuburan <input type="checkbox"/> Do'a Qunut <input type="checkbox"/> Do;a ketika turun hujan
7	AYAT,HADIST	<input type="checkbox"/> Ayat Kursi	<input type="checkbox"/> Ayat	<input type="checkbox"/> Ayat	<input type="checkbox"/> Hadist

	, KATA MUTIARA	<input type="checkbox"/> Hadist tentang Sorga	<input type="checkbox"/> tentang Mukmin <input type="checkbox"/> Kata Mutiara III	Tentang Birrulwalidain <input type="checkbox"/> Hadist tentang Tiang Agama	tentang Sebaik-baik orang <input type="checkbox"/> Hadist tentang Cinta tanah Air
--	----------------	---	--	---	--

NO	KOMPETENS I	SEMESTER I		SEMESTER II	
		JULI – SEPT (Minggu 18)	OKT – DES(Minggu 9 - 16)	JAN – MARET (Minggu 1-8)	APRIL – JUNI (Minggu 9 – 16)
1	AGAMA DAN MORAL	<input type="checkbox"/> Menyebutkan macam makhluk ciptaan Allah <input type="checkbox"/> Memelihara kebersihan lingkungan	<input type="checkbox"/> Menyebutkan bermacam najis <input type="checkbox"/> Sayang dan suka menolong	<input type="checkbox"/> Menyebutkan macam air suci <input type="checkbox"/> Meminta maaf dan memberi maaf	<input type="checkbox"/> Menyebutkan hal yang membatalkan sholat <input type="checkbox"/> Menyebutkan Akhlak /prilaku mulia
2	SOSIAL EMOSIONAL & KEMANDIRIAN	<input type="checkbox"/> Dapat bekerjasama dengan teman	<input type="checkbox"/> Mau berbagi dengan teman <input type="checkbox"/> Datang sekolah tepat waktu	<input type="checkbox"/> Berbicara dengan bahasa yang sopan	<input type="checkbox"/> Berani bertanya dan menjawab pertanyaan

3	BAHASA	<input type="checkbox"/> Menyebutkan identitas diri	<input type="checkbox"/> Memberikan keterangan /informasi secara sederhana	<input type="checkbox"/> Melengkapi kalimat sederhana yang sudah di mulai ustadzah	<input type="checkbox"/> Membuat kalimat dari kata yang telah disediakan
4	KOGNITIF	<input type="checkbox"/> Mengerjakan maze	<input type="checkbox"/> Mengelompokkan benda dengan berbagai cara menurut fungsi	<input type="checkbox"/> Menyusun kepingan puzzle	<input type="checkbox"/> Menyebut dan menunjukkan bentuk geometri
5	FISIK MOTORIK	<input type="checkbox"/> Mewarnai gambar sederhana	<input type="checkbox"/> Bergerak bebas sesuai dengan irama musik	<input type="checkbox"/> Mengurus diri tanpa bantuan orang lain	<input type="checkbox"/> Menggambar bebas & menggambar orang

**TARGET MATERI YAYASAN & KOMPETENSI DASAR
KELOMPOK A
RA. BAIPAS ROUDLOTUL JANNAH
TAPEL 2017 – 2018**

NO	MATERI	SEMESTER I		SEMESTER II	
		JULI - SEPT	OKT - DES	JAN - MARET	APRIL - JUNI
1	QIROATY	PRA TK	Jilid I	Jilid 2	Jilid 3

2	CA – LIS - TUNG	<input type="checkbox"/> Baca : Buku I <input type="checkbox"/> Tulis : Mencontoh tulisan <input type="checkbox"/> Hitung: Membilang bilangan 1 – 10, Konsep bilangan 1 - 5	<input type="checkbox"/> Baca : Buku II <input type="checkbox"/> Tulis : Mencontoh tulisan suku kata dan angka <input type="checkbox"/> Hitung : Membilang bilangan 1– 10, Penjumlahan , pengurangan dengan benda hasil 5	<input type="checkbox"/> Baca : Buku III <input type="checkbox"/> Tulis : Mencontoh kalimat <input type="checkbox"/> Hitung : Menulis angka <input type="checkbox"/> 1–10, Konsep penjumlahan dengan benda hasil 10, Konsep pengurangan dengan benda hasil 5	Baca : Buku III Tulis : Mencontoh tulisan di papan tulis, dekte suku kata Hitung : Konsep penjumlahan dengan bilangan hasil 10 Konsep pengurangan dengan bilangan hasil 10
3	AQIDAH AKHLAK	<input type="checkbox"/> Asmaul Husna 1 - 16 <input type="checkbox"/> Nama Malaikat 1	<input type="checkbox"/> Asmaul Husna 17 -24 <input type="checkbox"/> Nama Nabi 1 – 7	<input type="checkbox"/> Asmaul Husna 25 - 40 <input type="checkbox"/> Rukun Iman <input type="checkbox"/> Nama	<input type="checkbox"/> Asmaul Husna 41 - 48 <input type="checkbox"/> Nama Nabi 1 – 15
		<input type="checkbox"/> – 5 <input type="checkbox"/> Kalimat Ta’awudz <input type="checkbox"/> Kalimat Basmalah	<input type="checkbox"/> Kalimat Hamdalah	<input type="checkbox"/> malaikat 1 - 10 <input type="checkbox"/> Kalimat Tahlil	<input type="checkbox"/> Kalimat Tasdiq <input type="checkbox"/> Kalimat Istighfar
4	FIQIH	<input type="checkbox"/> Rukun Islam <input type="checkbox"/> Syahadat <input type="checkbox"/> Nama sholat fardhu	<input type="checkbox"/> Niat wudhu <input type="checkbox"/> Niat Sholat Subuh <input type="checkbox"/> Doa Iftitah <input type="checkbox"/> Do’a Ruku’	<input type="checkbox"/> Rukun Islam <input type="checkbox"/> Menyebut urutan wudhu <input type="checkbox"/> Rokaat dalam sholat <input type="checkbox"/> Niat sholat Dhuhur	<input type="checkbox"/> Syahadat <input type="checkbox"/> Waktu sholat <input type="checkbox"/> Do’a sujud dan I’tidal

5	SEJARAH NABI	<input type="checkbox"/> Nama keluarga Nabi : ayah, ibu	<input type="checkbox"/> Tempat dan tanggal lahir Nabi	<input type="checkbox"/> Keluarga Nabi : istri dan anak	<input type="checkbox"/> Sejarah lahirnya Nabi
5	SURAT PENDEK	<input type="checkbox"/> Qs. Al – Fatehah <input type="checkbox"/> Qs. An – Naas <input type="checkbox"/> Qs. Al - Falaq	<input type="checkbox"/> Qs. Al – Ikhlas <input type="checkbox"/> Qs. Al – Lahab <input type="checkbox"/> Qs An - Nashr	<input type="checkbox"/> Qs. Al - Kafirun <input type="checkbox"/> Qs. Al – Kautsar <input type="checkbox"/> Qs. Al - Maun	Qs. Al – Quraisy Qs. Al - Fiil <input type="checkbox"/> Qs. Al – Humazah
6	DO'A – DO'A HARIAN	<input type="checkbox"/> Do'a sebelum & sesudah belajar <input type="checkbox"/> Do'a sebelum & sesudah makan	<input type="checkbox"/> Do'a sebelum & sesudah tidur <input type="checkbox"/> Do'a lapang dada <input type="checkbox"/> Do'a ketika lupa	<input type="checkbox"/> Do'a ketika bersin <input type="checkbox"/> Do'a masuk & keluar WC <input type="checkbox"/> Do'a kedua orang tua	<input type="checkbox"/> Do'a dunia akherat <input type="checkbox"/> Do'a masuk & keluar rumah <input type="checkbox"/> Do;a Bepergian
7	AYAT,HADIST, KATA MUTIARA	<input type="checkbox"/> Ayat Agama <input type="checkbox"/> Ayat Bertakwa <input type="checkbox"/> Hadist tentang Sholat	<input type="checkbox"/> Hadist kebersihan <input type="checkbox"/> Hadis Tholabul Ilmi	<input type="checkbox"/> Ayat bertaubat <input type="checkbox"/> Hadist Berkata benar	<input type="checkbox"/> Hadist tentang SRidho Allah <input type="checkbox"/> Kata mutiara 1 dan 2

NO	KOMPETENSI	SEMESTER I		SEMESTER II	
		JULI – SEPT (Minggu 1-8)	OKT – DES (Minggu 9 - 16)	JAN – MARET (Minggu 1-8)	APRIL – JUNI (Minggu 9 – 16)
1	AGAMA DAN MORAL	<input type="checkbox"/> Menyebutkan macam makhluk	<input type="checkbox"/> Menyebutkan macam-	<input type="checkbox"/> Menyebutkan macam air suci	<input type="checkbox"/> Menyebutkan hal yang membatalkan
		ciptaan Allah <input type="checkbox"/> Memelihara kebersihan lingkungan	macam najis <input type="checkbox"/> Sayang dan suka menolong	<input type="checkbox"/> Meminta maaf dan memberi maaf	sholat <input type="checkbox"/> Menyebutkan Akhlak /prilaku mulia

2	SOSIAL EMOSIONA L & KEMANDIRI AN	<input type="checkbox"/> Dapat bekerjasam a dengan teman	<input type="checkbox"/> Mau berbagi dengan teman <input type="checkbox"/> Datang sekolah tepat waktu	<input type="checkbox"/> Berbicara dengan bahasa yang sopan	<input type="checkbox"/> Berani bertanya dan menjawab pertanyaan
3	BAHASA	<input type="checkbox"/> Menyebutk an identitas diri	<input type="checkbox"/> Memberik an keterangan /informasi secara sederhana	<input type="checkbox"/> Melengkapi kalimat sederhana yang sudah di maulai ustadzah	<input type="checkbox"/> Membuat kalimat dari kata yang telah disediakan
4	KOGNITIF	<input type="checkbox"/> Mengerjaka n maze	<input type="checkbox"/> Mengelom pokkan benda dng berbagai cara menurut fungsi	<input type="checkbox"/> Menyusun kepingan puzzle	<input type="checkbox"/> Menyebut dan menunjukkan bentuk geometri
5	FISIK MOTORIK	<input type="checkbox"/> Mewarnai gambar sederhana	<input type="checkbox"/> Bergerak bebas sesuai dengan irama musik	<input type="checkbox"/> Mengurus diri tanpa bantuan orang lain	<input type="checkbox"/> Menggambar bebas & menggambar orang

PROGRAM KARAKTER Semester I

BULAN /TAHUN	KELOMPOK A	KELOMPOK B
Agustus 2017	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Berangkat sekolah dengan gembira <input type="checkbox"/> Mau menyapa saudra/ teman <input type="checkbox"/> Mau meletakkan mainan pada tempatnya <input type="checkbox"/> Kebiasaan salam dan salim <input type="checkbox"/> Aktif bercerita 	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Belajar Qiro'aty <input type="checkbox"/> Suka menolong teman <input type="checkbox"/> Membuang sampah pada tempatnya <input type="checkbox"/> Berdo'a bila memulai dan mengakhiri kegiatan <input type="checkbox"/> Berani mengemu kakan pendapat
September 2017	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Berangkat sekolah dengan gembira <input type="checkbox"/> Mau menyapa saudra/ teman <input type="checkbox"/> Mau meletakkan mainan pada tempatnya <input type="checkbox"/> Kebiasaan salam dan salim <input type="checkbox"/> Aktif bercerita 	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Belajar Qiro'aty <input type="checkbox"/> Suka menolong teman <input type="checkbox"/> Membuang sampah pada tempatnya <input type="checkbox"/> Berdo'a bila memulai dan mengakhiri kegiatan <input type="checkbox"/> Berani mengemu kakan pendapat
Oktober 2017	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Berangkat sekolah dengan gembira <input type="checkbox"/> Mau menyapa saudra/ teman <input type="checkbox"/> Mau meletakkan mainan pada tempatnya <input type="checkbox"/> Kebiasaan salam dan salim <input type="checkbox"/> Aktif bercerita 	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Belajar Qiro'aty <input type="checkbox"/> Suka menolong teman <input type="checkbox"/> Membuang sampah pada tempatnya <input type="checkbox"/> Berdo'a bila memulai dan mengakhiri kegiatan <input type="checkbox"/> Berani mengemu kakan pendapat
Nopember 2017	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Datang sekolah tepat waktu <input type="checkbox"/> Mau berbagi mainan dengan teman <input type="checkbox"/> Mengerjakan PR dengan rapi <input type="checkbox"/> Mengucap basmalah bila mulai kegiatan & hamdalah bila selesai <input type="checkbox"/> Mau berkomunikasi dengan orang 	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Datang sekolah tepat waktu <input type="checkbox"/> Mau meminjamkan barang pada orang lain <input type="checkbox"/> Merapikan alat tulis/ alat belajar pada tmptnya <input type="checkbox"/> Berkata jujur <input type="checkbox"/> Mau bercerita pengalaman di sekolah

Desember 2017	<input type="checkbox"/> Datang sekolah tepat waktu <input type="checkbox"/> Mau berbagi mainan dengan teman <input type="checkbox"/> Mengerjakan PR dengan rapi <input type="checkbox"/> Mengucap basmalah bila mulai kegiatan & hamdalah bila selesai <input type="checkbox"/> Mau berkomunikasi dengan orang	<input type="checkbox"/> Datang sekolah tepat waktu <input type="checkbox"/> Mau meminjamkan barang pada orang lain <input type="checkbox"/> Merapikan alat tulis/ alat belajar pada tmptnya <input type="checkbox"/> Berkata jujur <input type="checkbox"/> Mau bercerita pengalaman di sekolah
---------------	---	--

Semester II

BULAN /TAHUN	KELOMPOK A	KELOMPOK B
Januari 2018	<input type="checkbox"/> Tanggung jawab mengerjakan PR <input type="checkbox"/> Suka membantu teman/saudara <input type="checkbox"/> Merapikan tempat tidur sendiri <input type="checkbox"/> Berbicara baik dan sopan <input type="checkbox"/> Berani bertanya	<input type="checkbox"/> Tepat waktu menyelesaikan tugas <input type="checkbox"/> Mudah diajak kerja sama <input type="checkbox"/> Rapi dalam meletakkan pakaian & alat tulis <input type="checkbox"/> Mengerjakan sholat fardhu <input type="checkbox"/> Aktif menjawab pertanyaan
Pebruari 2018	<input type="checkbox"/> Tanggung jawab mengerjakan PR <input type="checkbox"/> Suka membantu teman/saudara <input type="checkbox"/> Merapikan tempat tidur sendiri <input type="checkbox"/> Berbicara baik dan sopan <input type="checkbox"/> Berani bertanya	<input type="checkbox"/> Tepat waktu menyelesaikan tugas <input type="checkbox"/> Mudah diajak kerja sama <input type="checkbox"/> Rapi dalam meletakkan pakaian & alat tulis <input type="checkbox"/> Mengerjakan sholat fardhu <input type="checkbox"/> Aktif menjawab pertanyaan
Maret 2018	<input type="checkbox"/> Tanggung jawab mengerjakan PR <input type="checkbox"/> Suka membantu teman/saudara <input type="checkbox"/> Merapikan tempat tidur sendiri <input type="checkbox"/> Berbicara baik dan sopan <input type="checkbox"/> Berani bertanya	<input type="checkbox"/> Tepat waktu menyelesaikan tugas <input type="checkbox"/> Mudah diajak kerja sama <input type="checkbox"/> Rapi dalam meletakkan pakaian & alat tulis <input type="checkbox"/> Mengerjakan sholat fardhu <input type="checkbox"/> Aktif menjawab pertanyaan

April 2018	<input type="checkbox"/> Tanggung jawab mengerjakan PR <input type="checkbox"/> Suka membantu teman/saudara <input type="checkbox"/> Merapikan tempat tidur sendiri <input type="checkbox"/> Berbicara baik dan sopan	<input type="checkbox"/> Tepat waktu menyelesaikan tugas <input type="checkbox"/> Mudah diajak kerja sama <input type="checkbox"/> Rapi dalam meletakkan pakaian & alat tulis <input type="checkbox"/> Mengerjakan sholat fardhu
	<input type="checkbox"/> Berani bertanya	<input type="checkbox"/> Aktif menjawab pertanyaan
Mei 2018	<input type="checkbox"/> Tanggung jawab mengerjakan PR <input type="checkbox"/> Suka membantu teman/saudara <input type="checkbox"/> Merapikan tempat tidur sendiri <input type="checkbox"/> Berbicara baik dan sopan <input type="checkbox"/> Berani bertanya	<input type="checkbox"/> Tepat waktu menyelesaikan tugas <input type="checkbox"/> Mudah diajak kerja sama <input type="checkbox"/> Rapi dalam meletakkan pakaian & alat tulis <input type="checkbox"/> Mengerjakan sholat fardhu <input type="checkbox"/> Aktif menjawab pertanyaan

Lampiran VII

BIODATA MAHASISWA



Nama : Firdhalifia Octaryna

NIM : 15160020

Tempat/Tanggal Lahir: Malang, 08 Oktober 1997

Fakultas/Jurusan/Prodi: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Islam
Anak Usia Dini

Tahun Masuk : 2015

Alamat Rumah : Jl. Plaosan Timur no.14-A, Kec.Blimbing, Kel. Purwodadi
Kota Malang

No. Telepon : 0838 9144 4468

Alamat email : firlifia@gmail.com

Malang, 27 September 2021
Mahasiswa,

Firdhalifia Octaryna
NIM.15160020